

**PENERAPAN METODE ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V SD  
MUHAMMADIYAH 11 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*

Oleh :

**INDAH PERMATA SARI**

**2002090303P**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



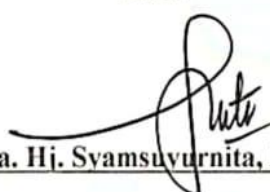
Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

  
Dra. Hj. Svamsu vurnita, M.Pd.

PANITIA PENGARSAJANA



Sekretaris

  
Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Lilik Hidayat P, M.Pd.

1. 

2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

2. 

3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, 18 September 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
10 Agt 2023	Bimbingan setelah seminar	
1 Sep 2023	Acc kelayakan proposal	
8 Sep 2023	Bimbingan skripsi	
11 Sep 2023	Revisi bab IV, bab V	
12 Sep 2023	Revisi RPP, hasil analisis data, data kelompok, bab V	
13 Sep 2023	Revisi penempatan lampiran, TTD dan stempel silabus	
18 Sep 2023	Revisi margin daftar pustaka	
18 Sep 2023	Acc Sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 18 September 2023  
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “: Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**INDAH PERMATA SARI**  
NPM: 2002090303P

## **ABSTRAK**

**Indah Permata Sari, 2002090303P “Penerapan Metode Artikulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan”. Skripsi, Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran PPKn yang diakibatkan oleh beberapa factor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan sebelum menggunakan metode artikulasi, sesudah menggunakan metode artikulasi dan peningkatan penggunaan metode artikulasi. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan dua siklus. Objek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan yang berjumlah 34 orang siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa Perempuan. Penelitian ini menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Berdasarkan hasil lembar observasi siswa sebelum menggunakan metode artikulasi, 6,25 % siswa mencapai KKM dan 93,75 % tidak mencapai KKM. Pada siklus I setelah menggunakan metode artikulasi, rata-rata yang didapatkan yaitu 47,9 dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 77 dan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 25, 15,6 % siswa mencapai KKM dan 84,4% siswa yang tidak mencapai KKM. Pada siklus II, didapatkan rata-rata 84 dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 100 dan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 40. 90,63% siswa mencapai KKM dan 9,37% tidak mencapai KKM. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode artikulasi dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan.

**Kata Kunci : Kemampuan Menyimak, Metode Artikulasi**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT. atas berkat rahmad dan karunianya berupa kesempatan dan pengetahuan sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktunya dengan judul “Penerapan Metode Artikulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan” yang disusun dengan maksud dan tujuan yaitu melengkapi tugas mata kuliah Skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Terlepas dari itu, saya memahami bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saya berharap mendapatkan kritik dan saran dari para pembaca sekalian untuk terciptanya skripsi selanjutnya yang lebih baik lagi. Skripsi ini dapat selesai tepat pada waktu karena tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan banyak Terima kasih, Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan Juga Selaku Dosen Pembimbing Saya Yang Telah Membantu Saya dan Juga Membimbing Saya Dalam Penyusunan Skripsi.
6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Burhanuddin dan Ibu Sitarumnisah Selaku Orang Tua saya yang selalu memberi semangat kepada saya.
9. Bapak Wawan Eka Syahputra dan Pangeran Ahmad Istiawan Selaku Suami dan Anak Saya Yang Selalu Mendukung dan Memberi Semangat Saya.

Medan, 20 Agustus 2023

Indah Permata Sari



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teoritis .....	10
1. Metode Artikulasi .....	10
2. Langkah-langkah Metode Artikulasi.....	14
3. Kemampuan Menyimak.....	16
4. Hakikat PPKn .....	21
B. Temuan Penelitian Terdahulu .....	24
C. Hipotesis Tindakan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
1. Lokasi Penelitian.....	30

2. Waktu Penelitian.....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
1. Subjek Penelitian .....	31
2. Objek Penelitian .....	31
C. Prosedur Penelitian.....	31
1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	31
2. Pelaksanaan Tindakan ( <i>Action</i> ).....	32
3. Pengamatan Tindakan ( <i>Observing</i> ).....	33
4. Refleksi Tindakan ( <i>Reflection</i> ) .....	34
D. Instrumen Penelitian.....	35
▪ Lembar Observasi .....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
1. Analisis Keterampilan Guru dan Siswa .....	36
2. Ketuntasan Individu.....	37
3. Ketuntasan Klasikal .....	38
4. Indikator Keberhasilan.....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Analisis Temuan Penelitian .....	39
B. Deskripsi Data Penelitian .....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR TABEL**

DAFTAR TABEL 3.1 Rician Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	30
DAFTAR TABEL 3.2 Jumlah Siswa Kelas VB SD Muhammadiyah 11 .....	31
DAFTAR TABEL 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Siswa.....	36
DAFTAR TABEL 3.4 Kriteria Skor Keterampilan Guru dan Siswa .....	37
DAFTAR TABEL 3.5 Kriteria Skor Kemampuan Menyimak .....	37
DAFTAR TABEL 4.1 Indikator Menyimak.....	45
DAFTAR TABEL 4.2 Data Kelompok Siklus I.....	46
DAFTAR TABEL 4.3 Indikator Menyimak.....	56
DAFTAR TABEL 4.4 Data Kelompok Siklus II.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

DAFTAR GAMBAR 4.1 Diagram Pencapaian KKM Siklus I.....	49
DAFTAR GAMBAR 4.2 Diagram Pencapaian KKM Siklus II.....	59
DAFTAR GAMBAR 4.3 Diagram Pencapaian KKM Siklus I dan II.....	63
DAFTAR GAMBAR 1 Dokumentasi Observasi Awal .....	110
DAFTAR GAMBAR 2 Dokumentasi Observasi Awal .....	110
DAFTAR GAMBAR 3 Dokumentasi Observasi Awal .....	111
DAFTAR GAMBAR 4 Dokumentasi Siklus I .....	111
DAFTAR GAMBAR 5 Dokumentasi Siklus I .....	112
DAFTAR GAMBAR 6 Dokumentasi Siklus I .....	112
DAFTAR GAMBAR 7 Dokumentasi Siklus II .....	113
DAFTAR GAMBAR 8 Dokumentasi Siklus II .....	113
DAFTAR GAMBAR 9 Dokumentasi Siklus II .....	114
DAFTAR GAMBAR 10 Dokumentasi Bersama Wali Kelas .....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Silabus .....	75
LAMPIRAN 2 RPP Siklus I .....	77
LAMPIRAN 3 Media Pembelajaran .....	81
LAMPIRAN 4 Materi Pembelajaran .....	82
LAMPIRAN 5 Lembar Observasi Guru .....	84
LAMPIRAN 6 Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Siswa .....	85
LAMPIRAN 7 Rekapitulasi Nilai Pra Siklus.....	86
LAMPIRAN 8 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	88
LAMPIRAN 9 Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Siswa Siklus I.....	89
LAMPIRAN 10 Rekapitulasi Nilai Siklus II .....	91
LAMPIRAN 11 RPP Siklus II .....	93
LAMPIRAN 12 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	97
LAMPIRAN 13 Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Siswa Siklus II .	98
LAMPIRAN 14 Rekapitulasi Nilai Siklus II .....	102
LAMPIRAN 15 Cara Menghitung Data Kelompok Siklus I.....	104
LAMPIRAN 16 Cara Menghitung Data Kelompok Siklus II.....	106
LAMPIRAN 17 Rekapitulasi Nilai Kelompok Siklus I.....	108
LAMPIRAN 18 Rekapitulasi Nilai Kelompok Siklus II .....	109
LAMPIRAN 19 Dokumentasi.....	110
LAMPIRAN 20 K1 .....	115
LAMPIRAN 21 K2 .....	116
LAMPIRAN 22 K3 .....	117

LAMPIRAN 23 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	118
LAMPIRAN 24 Lembar Pengesahan Proposal.....	119
LAMPIRAN 25 Surat Permohonan Seminar.....	120
LAMPIRAN 26 Berita Acara Seminar TTD Penguji .....	121
LAMPIRAN 27 Berita Acara Seminar TTD Pembimbing .....	122
LAMPIRAN 28 Pengesahan Hasil Seminar .....	123
LAMPIRAN 29 Surat Keterangan Telah Seminar.....	124
LAMPIRAN 30 Permohonan Riset .....	125
LAMPIRAN 31 Permohonan Izin Riset .....	126
LAMPIRAN 32 Balasan Sekolah .....	127
LAMPIRAN 33 Plagiasi .....	128
LAMPIRAN 34 Daftar Riwayat Hidup .....	129

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang berperan besar untuk memajukan suatu Negara. Pendidikan menentukan kemunduran atau kemajuan bangsa. Dapat kita ketahui bahwa pendidikan Indonesia di mata dunia cukup tertinggal dan hal ini disebabkan oleh banyak hal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Kita harus berupaya agar sumber daya manusia (SDM) Indonesia terbentuk dengan baik dan cakap yang sejak dini telah dilatih yang nantinya akan berperan penting untuk memajukan suatu Negara. Dalam menjalani pendidikan, maka tidak akan lepas dari yang namanya tenaga pendidik atau yang kita kenal dengan guru. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan pendidikan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut (Lestari et al., 2020) Tujuan pendidikan dapat tercapai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dari guru, peserta didik mengalami proses belajar mengajar di sekolah dengan tindakan-tindakan tertentu dari hari ke hari selanjutnya yang dilakukan oleh guru yang mencakup pengalaman belajar. Dalam proses belajar mengajar, peran guru dinilai sangat penting terhadap peserta didik karena guru mempunyai tanggungjawab dalam melihat segala sesuatu yang terjadi dalam ruang lingkup pembelajaran.

Pada abad 21 ini, terdapat perkembangan yang sangat pesat dalam bidang teknologi terutama teknologi informasi yang menyebabkan dampak yang sangat besar terhadap dunia pendidikan khususnya peserta didik yang berada pada tingkat sekolah dasar. Dikarenakan kemajuan teknologi yang sangat pesat ini, guru mempunyai peran yang penting dalam membimbing peserta didiknya agar mendapatkan sisi positif dari perkembangan teknologi abad 21 ini.

Kemampuan yang dinilai bermanfaat adalah kemampuan menyimak peserta didik. Kemampuan menyimak sendiri memiliki beberapa manfaat terhadap peserta didik. Menurut (Seran, 2022) menyimak merupakan suatu proses dalam melakukan komunikasi juga sebagai suatu keterampilan dalam berkomunikasi dimana saat menyimak, peserta didik akan memperoleh ilmu-ilmu pengetahuan, mengeluarkan ide-ide, saran, pendapat, gagasan kepada orang lain dan juga menyimak dapat membuat pembelajaran yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik lebih dikedepankan.



Menurut (Tanti Agustiani, Eka Cahyawati, 2021) Kemampuan menyimak sangat penting untuk menunjang kehidupan peserta didik. Menyimak merupakan suatu aspek berbahasa yang didalamnya terdapat proses yang aktif. Melalui menyimak, peserta didik dapat memahami dan menghasilkan bahasa. Melalui menyimak, peserta didik dapat memperoleh informasi-informasi dari penjelasan guru yang didengarnya yang nantinya informasi-informasi tersebut berguna untuk menunjang pembelajaran peserta didik tersebut.

Menurut (Massitoh, 2021) seorang peserta didik dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam menyimak apabila peserta didik tersebut berkonsentrasi mendengar penjelasan lisan yang dilakukan oleh guru. Menurut (Susanto, 2020) seorang peserta didik dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam menyimak apabila peserta didik tersebut mampu mengingat, menafsirkan kembali apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan saat melakukan observasi langsung pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan pada tanggal 23 Mei 2023 yang dapat dilihat pada link Google Drive berikut ini [https://drive.google.com/file/d/16sIZurIroHPBIalcFWQ5PouZQgoBiOxf/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/16sIZurIroHPBIalcFWQ5PouZQgoBiOxf/view?usp=drive_link) , dapat diketahui bahwa terlihat masih rendahnya kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran PPKn yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti peserta menganggap bahwa pembelajaran tersebut membosankan, pembelajaran dianggap sulit oleh peserta didik sehingga mereka tidak mendengarkan penjelasan guru, rendahnya minat siswa dalam melakukan

pembelajaran dan kemudian adalah guru mengajarkan pembelajaran konvensional secara terus menerus.

Seorang peserta didik yang mampu menyimak dapat terlihat dari perilaku peserta didik tersebut seperti dapat menyerap informasi secara cepat dan tepat bisa terlihat dari tanya jawab dengan guru dan peserta didik tersebut dapat mengeluarkan informasi-informasi yang telah disimaknya secara akurat dan lengkap. Pada saat peneliti melakukan observasi di SD Muhammadiyah 11 Medan, terlihat bahwa tidak ada peserta didik yang mampu menjelaskan ulang penjelasan guru dengan lengkap dan akurat tetapi terdapat beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan guru walaupun peserta didik tersebut terlihat ragu untuk menjawabnya.

Terlihat bahwa saat pembelajaran berlangsung di SD Muhammadiyah 11 Medan, guru melakukan pengajaran konvensional dimana pembelajaran yang terpusat kepada guru (*Teacher Centered*) sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan lancar dan berakibat kepada peserta didik yang merasa bosan terhadap pembelajaran tersebut. Kemudian saat pembelajaran berlangsung, guru tidak menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari pengajaran yang berpusat kepada guru tersebut, didapatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Untuk menumbuhkan kemampuan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran khususnya menumbuhkan kemampuan menyimak peserta didik, perlu merancang suatu pembelajaran ataupun strategi-strategi tertentu untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik tersebut. Strategi yang dapat

digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa tersebut adalah dengan menggunakan metode, model ataupun menggunakan suatu pendekatan.

Dengan melihat rendahnya kemampuan menyimak peserta didik, maka metode artikulasi dinilai cocok untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Menurut (Fransiska et al., 2022) diterapkannya metode artikulasi akan membuat pembelajaran akan lebih ditekankan karena pada metode artikulasi ini membebaskan cara peserta didik untuk menentukan cara berfikirnya, mengeluarkan pendapatnya, menghargai pendapat sekitarnya dan peserta didik juga mampu untuk menggali potensi dirinya karena pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi ini akan dapat membuat peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Menurut (Widyaningtyas, 2022) solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik adalah menggunakan metode artikulasi karena pembelajaran yang menggunakan metode artikulasi akan meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik dan juga keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Metode artikulasi dinilai cocok untuk menstimulus ingatan peserta didik agar kemampuan memahami pembelajaran di kelas meningkat.

Dalam metode artikulasi, peserta didik akan saling menyimak penjelasan guru yang dijelaskan oleh guru secara lisan dan kemudian nantinya siswa dibentuk kelompok yang terdiri dari dua orang dan nantinya masing masing anggota kelompok akan mengulang kembali apa yang telah disimaknya dari penjelasan lisan

guru dan kemudian masing-masing anggota kelompok akan berdiskusi mengenai hal-hal apa saja yang dinilai benar dari penjelasan lisan guru.

Masing-masing anggota kelompok akan saling berbagi informasi-informasi dari penjelasan lisan guru. Metode artikulasi ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan menggunakan metode lainnya karena dalam metode artikulasi peserta didik akan dibentuk kelompok yang terdiri dari dua orang dan kemudian masing-masing anggota kelompok akan ditugaskan untuk menyimak penjelasan guru yang dilakukan secara lisan dan kemudian para anggota kelompok akan saling bertukar informasi mengenai apa yang telah disimak mereka. Dengan digunakannya metode pembelajaran artikulasi ini, akan dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik karena akan membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan juga akan meningkatkan konsentrasi peserta didik sehingga kemampuan menyimak peserta didik pun akan dapat meningkat.

Agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, lebih berminat dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan juga meningkatkan kemampuan menyimaknya, maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode artikulasi dan peneliti mengharapkan bahwa dengan diterapkannya metode artikulasi, akan meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Artikulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kemampuan menyimak peserta didik terhadap mata pelajaran PPKn.
2. Rendahnya tanggapan siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan metode ataupun model pembelajaran tertentu sehingga guru hanya mengajar menggunakan metode konvensional.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka masalah dalam penelitian ini di batasi yaitu menerapkan metode artikulasi untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kemampuan Menyimak Siswa Sebelum Menggunakan Metode Artikulasi Pada Siswa V SD Muhammadiyah 11 Medan?
2. Bagaimana Kemampuan Menyimak Siswa Sesudah Menggunakan Metode Artikulasi Pada Siswa V SD Muhammadiyah 11 Medan?

3. Bagaimana Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Metode Artikulasi Pada Siswa V SD Muhammadiyah 11 Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Kemampuan Menyimak Siswa Sebelum Menggunakan Metode Artikulasi Pada Siswa V SD Muhammadiyah 11 Medan.
2. Untuk Mengetahui Kemampuan Menyimak Siswa Sesudah Menggunakan Metode Artikulasi Pada Siswa V SD Muhammadiyah 11 Medan.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Metode Artikulasi Pada Siswa V SD Muhammadiyah 11 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Terdapat 2 manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan Manfaat Praktis :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini akan memberikn sejumlah manfaat teoritis seperti dengan diterapannya metode Artikulasi selama pembelajaran di kelas berlangsung, maka akan memberikan dampak terhadap siswa yaitu bertambahnya minat siswa dalam mendengar penjelasan guru. Penelitian ini juga dapat digunakan guru-guru selanjutnya agar siswa lebih tertarik dan berminat dan juga tidak merasa bosan mendengarkan guru.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat Prakti dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagi Peneliti : Untuk mendapatkan informasi mengenai metode artikulasi yang diterapkan pada siswa SD Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan. Kemudian untuk mengetahui bahwa peneliti sebagai calon pendidik agar dapat menjadi seorang pengajar yang memberikan informasi-informasi yang bermanfaat bagi siswa.
- b. Bagi Guru : Sebagai bahan Pertimbangan guru untuk membuat variasi pembelajaran dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dan dinilai cocok untuk digunakan untuk proses belajar mengajar di dalam kelas. Kemudian sebagai acuan untuk mengetahui pentingnya meningkatkan kualitas guru sehingga membuat meningkatnya kemampuan atau prestasi peserta didik.
- c. Bagi Siswa : Dapat membuat siswa lebih tertarik dan berminat dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa dan untuk mengetahui bahwa belajar penting agar meningkatnya prestasi belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Metode Artikulasi**

###### **a. Definisi Metode Artikulasi**

Menurut (Kusumaningrum, 2022) Model artikulasi merupakan metode pembelajaran yang didalamnya seperti pesan berantai, maksudnya adalah dimana siswa harus mendengarkan penjelasan guru dan kemudian siswa harus mampu menyampaikan apa yang dijelaskan oleh guru kepada siswa lain yang merupakan teman sekelompoknya . Menurut (Ninawati et al., 2022) Metode artikulasi merupakan metode yang bertujuan untuk membuat peserta didik mampu untuk mengembangkan kata-kata dalam pengembangan pengetahuan dan kemudian peserta didik dapat menghubungkan antara materi dan disiplin ilmu.

Menurut (Islim & Rungkat, 2022) Metode artikulasi merupakan metode yang didalamnya menuntut peserta didik untuk aktif dimana pada metode artikulasi ini peserta didik akan dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing kelompok akan mempunyai tugas untuk mewawancarai teman kelompoknya mengenai materi yang baru dibahas oleh guru yang dimana metode artikulasi ini dinilai cocok untuk mempercepat proses pentransferan ilmu.



Jadi dapat disimpulkan bahwa metode artikulasi merupakan metode pembelajaran yang didalamnya prosesnya seperti pesan berantai. Yang dimaksud pesan berantai disini adalah para peserta didik akan dibentuk suatu kelompok kecil dan kemudian seluruh peserta didik akan mendengarkan penjelasan guru yang dilakukan secara lisan dan kemudian setelah mendengar seluruh penjelasan lisan guru, seluruh anggota kelompok akan mewawancarai anggota kelompoknya secara bergiliran dan kemudian akan saling berdiskusi mengenai hal yang dianggap benar dari penjelasan lisan guru.

b. Kelebihan Model Artikulasi

Menurut (Ninawati et al., 2022) metode artikulasi mempunyai kelebihan yaitu keaktifan peserta didik akan meningkat sehingga menimbulkan pemahaman peserta didik meningkat dan peserta didik akan merasa antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar. Menurut (Dimas Hadi Prasetyo, 2020) Penggunaan metode artikulasi mempunyai kelebihan sebagai berikut : seluruh peserta didik akan terlibat dalam proses pembelajaran karena mendapatkan peran, metode artikulasi akan melatih kesiapan peserta didik, kemudian dapat melatih peserta didik menyerap pemahaman dari teman sekelompoknya, metode artikulasi dapat digunakan untuk tugas yang sederhana, dapat berinteraksi dengan mudah, meningkatkan partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut (Fiventina, 2021) terdapat kelebihan dari penggunaan metode artikulasi seperti dapat membuat peserta didik dapat menyerap dengan baik materi pembelajaran karena peserta didik mempunyai peran sebagai penerima pesan dan pemberi pesan, dapat membuat daya serap dan daya ingat peserta didik meningkat, kemudian penggunaan metode artikulasi ini akan dapat merangsang rasa keingintahuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dengan penggunaan metode artikulasi ini dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kelebihan-kelebihan dari penggunaan metode artikulasi, yaitu sebagai berikut : dengan penggunaan metode artikulasi dalam proses belajar mengajar didalam kelas, maka keaktifan peserta didik akan meningkat karena seluruh peserta didik mempunyai tugas menerima pesan dan memberi pesan, kemudian dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan membuat daya serap dan daya ingat peserta didik meningkat dan penggunaan metode artikulasi ini akan meningkatkan kepercayaan peserta didik.

#### c. Kelemahan Metode Artikulasi

Menurut (Ninawati et al., 2022) Terdapat kelemahan dari metode artikulasi yaitu tidak bisanya metode artikulasi diterapkan pada seluruh mata pelajaran dan dengan menggunakan metode artikulasi maka banyak peserta didik yang harus di monitor. Menurut (Dimas Hadi Prasetyo, 2020) Penggunaan metode artikulasi mempunyai kelemahan sebagai berikut :

dengan menggunakan metode artikulasi ini, peserta didik yang tidak bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan merasa sangat sulit untuk mengikuti pembelajaran, kemudian jika salah satu dari teman sekelompok peserta didik tidak memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru, maka teman sekelompoknya tidak akan mendapatkan informasi, kemudian kelas akan mudah gaduh jika guru tidak bias menguasai kelas, waktu yang dibutuhkan cenderung banyak, banyak peserta didik yang perlu dimonitor, jika terdapat perselisihan sesama anggota kelompok tidak ada yang menengahi.

Menurut (Dimahilla, 2022) terdapat kelemahan dari penggunaan metode artikulasi, yaitu sebagai berikut : metode artikulasi hanya bisa diterapkan di mata pelajaran tertentu, waktu yang dibutuhkan cenderung banyak, materi yang didapatkan selama proses belajar mengajar hanya sedikit, banyak peserta didik yang harus dimonitor, ide yang muncul hanya sedikit. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kelemahan dari penggunaan metode artikulasi, yaitu sebagai berikut : Penggunaan metode artikulasi tidak bias digunakan di semua mata pelajaran melainkan mata pelajaran tertentu saja, waktu yang dibutuhkan dengan penggunaan metode artikulasi ini cenderung banyak dan materi yang didapatkan hanya sedikit, dan penggunaan metode artikulasi ini membuat guru harus memonitor banyak peserta didik.

## 2. Langkah-langkah Metode Artikulasi

Menurut (Surur et al., 2020) Terdapat langkah-langkah metode artikulasi yaitu:

- a. Guru akan menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- b. Guru mengajar di dalam kelas.
- c. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari dua orang.
- d. Guru memberi tugas kepada salah satu anggota kelompok untuk menceritakan apa yang telah didengar oleh peserta didik tersebut mengenai penjelasan guru saat mengajar dan anggota kelompok lainnya mendengarkan penjelasan teman kelompoknya seraya membuat catatan-catatan kecil. Dan kemudian anggota kelompok akan berganti peran.
- e. Guru menugaskan peserta didik secara acak bersama teman kelompoknya untuk menjelaskan hasil wawancara bersama.
- f. Guru akan mengulangi kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
- g. Guru akan menyimpulkan pembelajaran.

Menurut (Sa'adah, 2022) terdapat langkah-langkah metode artikulasi yaitu sebagai berikut :

- a. Guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Guru akan menyajikan materi.
- c. Guru akan membantu membentuk kelompok berpasangan yang terdiri dari dua orang.

- d. Salah satu anggota kelompok akan menjelaskan mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru kepada teman sekelompoknya.
- e. Teman yang satunya mendengarkan teman sekelompoknya bercerita seraya menulis catatan-catatan kecil. Dan hal ini dilakukan secara bergantian.
- f. Jika sudah selesai, para anggota kelompok akan secara acak ditunjuk untuk menjelaskan hasil dari wawancara bersama.
- g. Setelah selesai, guru akan menjelaskan materi secara lengkap.

Menurut (Sandy et al., 2023) Terdapat langkah-langkah dalam metode artikulasi yaitu :

- a. Guru akan menyampaikan materi kepada para peserta didik.
- b. Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari dua orang.
- c. Salah satu anggota kelompok akan menjelaskan apa yang diketahuinya dari penjelasan materi oleh guru kepada teman sekelompoknya dan teman sekelompoknya akan mendengarkan dan membuat catatan-catatan kecil. Hal ini dilakukan secara bergiliran.
- d. Setelah selesai, peserta didik akan menyampaikan hasil dari diskusi bersama di depan kelas.
- e. Guru akan menyimpulkan pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode artikulasi adalah sebagai berikut :

- a. Guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didiknya.
- b. Guru akan mengajar dan menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Guru akan membantu peserta didik untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari dua orang.
- d. Guru akan menugaskan peserta didik untuk mewawancarai teman sekelompoknya mengenai penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- e. Teman kelompok yang mewawancarai teman kelompoknya akan mendengarkan dan juga membuat catatan-catatan kecil.
- f. Hal tersebut dilakukan secara bergantian atau bergiliran.
- g. Setelah selesai, guru akan memilih kelompok secara acak untuk menjelaskan materi yang telah didiskusikan dengan teman sekelompoknya.
- h. Setelah selesai, guru akan menjelaskan mater yang kurang dipahami oleh peserta didik.
- i. Guru menyimpulkan pembelajaran.

### **3. Kemampuan Menyimak**

#### **a. Pengertian Menyimak**

Menurut (Fahik & Asbari, 2023) Menyimak memiliki pengertian yaitu proses memperhatikan dan mendengarkan apa yang diucapkan atau dikatakan oleh pembicara dan kemudian memahami dan menangkap

informasi dan makna dari apa yang diucapkan atau dikatakan oleh pembicara.

Menurut (Dila, 2020) Menyimak merupakan proses yang didalamnya terdapat kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian, apresiasi, pemahaman, serta interpretasi untuk memperoleh suatu informasi dan menangkap pesan atau isi yang disampaikan oleh pembicara yang dilakukan secara lisan.

Menurut (Suleman, 2020) Menyimak merupakan keterampilan berbahasa dan merupakan kegiatan awal dari memperoleh suatu bahasa dan menyimak merupakan hal dasar dalam proses berkomunikasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang didalamnya terdapat proses mendengarkan, memahami dan memperhatikan pembicara yang berbicara secara lisan untuk mendapatkan suatu informasi-informasi dan makna dari ucapan lisan pembicara tersebut.

#### b. Tujuan Menyimak

Menurut (Munar & Suyadi, 2021) menyimak memiliki beberapa tujuan, yaitu : (1) Untuk memperoleh informasi seraya belajar (2) Untuk menghargai (3) Untuk melibatkan diri kita sendiri (4) Untuk menangani suatu masalah. Menurut (Sofiah Aryani dkk, 2021) : menyimak bertujuan untuk memahami, menangkap pesan, gagasan dan ide dari simakan. menurut (Susanto, 2020) Menyimak memiliki tujuan yaitu untuk menangkap dan memahami ide, pesan dan gagasan yang terdapat pada apa

yang disimakinya seperti materi maupun penjelasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa menyimak memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut : (1) dengan menyimak, kita dapat memperoleh informasi (2) dengan menyimak, kita dapat memahami dan menangkap isi, pesan maupun gagasan dari simakan.

### c. Manfaat Menyimak

Menurut (Astuti, 2020) Menyimak memiliki manfaat yaitu untuk mendapatkan suatu informasi ataupun petunjuk-petunjuk tertentu, mendapatkan informasi mengenai pokok pembicaraan, bertambahnya kemampuan mengingat. Menurut (Hayati, 2022) terdapat manfaat dari menyimak yaitu membuat peserta didik lebih aktif karena peserta didik mendengarkan penjelasan guru, kemudian manfaat dari menyimak yaitu dapat membuat potensipeserta didik dalam pembelajaran dapat berkembang dan manfaat utama dari menyimak adalah memperoleh wawasan. Menurut (Putri Mustiningtyas, Wahono, 2022) Menyimak memiliki manfaat yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peserta didik, dapat membuat peserta didik mengevaluasi materi yang disimakinya, dapat meningkatkan dan menumbuhkan sikap peserta didik yang penuh apresiasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa menyimak memiliki beberapa manfaat sebagai berikut : dengan menyimak, peserta didik akan dapat memperoleh informasi-informasi tertentu, dapat menambah ilmu pengetahuan dan



menyimak dapat membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya.

d. Tahap-tahap Menyimak

Menurut (Dwi Septya et al., 2022) menyimak harus memiliki tahapan yang harus dilewati yaitu :

- 1) Tahap mendengar : yaitu dimana siswa mendengarkan pertama kali penjelasan guru.
- 2) Tahap memahami : yaitu setelah siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa memahami isi dari hal yang telah didengarkan dan siswa mampu untuk mengolah penjelasan guru menjadi satuan bahasa yang bermakna.
- 3) Tahap menginterpretasi : adalah dimana siswa memahami makna dari apa yang telah didengarkan dan dipahami kemudian berusaha untuk menafsirkan penjelasan guru.
- 4) Tahap mengevaluasi : yaitu dimana siswa mengevaluasi hal yang telah disimaknya dan dapat memilah penjelasan apa yang pantas diterima.
- 5) Tahap menanggapi : yaitu dimana siswa dapat melakukan pergantian peran dengan guru sebagai pembicara, disini siswa dapat mengutarakan setuju atau tidaknya dengan apa yang dijelaskan guru.

e. Indikator Menyimak

Dalam penelitian, terdapat indikator menyimak yang digunakan sebagai salah satu hal untuk mempermudah dalam mengumpulkan data-data penelitian. Menurut (Fitri et al., 2021) Terdapat indikator menyimak yaitu :

No.	Indikator Menyimak
1.	Menemukan Informasi dari cerita
2.	Menjawab pertanyaan berkaitan dengan cerita

Menurut (Idanurani, 2021) Terdapat indikator menyimak yaitu :

No.	Indikator
1.	Mendengar,memperhatikan
2.	Mempelajari,memaknai
3.	Mengevaluasi
4.	Penanggapan
5.	Mengingat Kembali

Berdasarkan pendapat (Safitri & Bakhtiar, 2022) Terdapat indikator menyimak yaitu :

No.	Indikator
1.	Mendengar
2.	Memperhatikan

3.	Memahami
4.	Menanggapi

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

No.	Indikator Menyimak
1.	Menemukan Informasi dari cerita
2.	Menjawab pertanyaan berkaitan dengan cerita

#### **4. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN)**

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) di Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu pembelajaran yang penting. Menurut (Lisnawati et al., 2022) Mata pelajaran PPKn merupakan salah satu program pendidikan yang mempunyai ruang lingkup yang cukup luas. Pendidikan Kewarganegaraan sendiri dipelajari dengan maksud dan tujuan tertentu diantaranya dapat membentuk karakter siswa, membuat siswa lebih bermoral dan beradab.

Menurut (Parawangsa et al., 2021) pembelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang harus disampaikan kepada siswa karena sangat erat dan berhubungan dengan karakteristik manusia sebagai makhluk social. Pendidikan kewarganegaraan akan melatih peserta didik untuk membentuk karakter dan menanamkan rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan lainnya.

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)

Menurut(Magdalena et al., 2020) Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu pendidikan dimana akan mengingatkan kita terhadap pentingnya nilai-nilai dan hak maupun kewajiban dari suatu warganegara. Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu program Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila untuk Melati warga negara berperilaku baik dan bermoral.

Menurut (Anatasya & Dewi, 2021) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan Pembelajaran dimana akan difokuskan untuk membentuk warga negara yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan yang diamatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut (Putri & Dewi, 2021) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang menfokuskan kepada pembentukan karakter bangsa yang mampu melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang dan menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan yang diamatkan Pancasila.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang di dalamnya akan mengingatkan kita terhadap hak dan kewajiban kita dan menjalankan hak dan kewajiban tersebut secara seimbang dan pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan akan menfokuskan terhadap pembentuk karakter peserta didik agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil dan berkarakter sesuai dengan yang diamatkan oleh Pancasila.

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn)

Menurut (Magdalena et al., 2020) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) mempunyai tujuan yaitu membentuk peserta didik menjadi warganegara yang baik, mampu berfikir kritis dan rasional, mampu secara sadar bertindak di lingkungan masyarakat, mampu berpartisipasi dengan masyarakat terutama di lingkungan sekitar dan mampu berinteraksi dengan bangsa bangsa lain dengan memanfaatkan teknologi sekarang.

Menurut (Anatasya & Dewi, 2021) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) mempunyai tujuan agar peserta didik khususnya siswa sekolah dasar akan mempunyai kemampuan berfikir secara logis dan rasional sejak dini, mampu berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat, mampu bertanggung jawab terhadap hak dankewajibannya, mampu berkembang kearah yang lebih baik dan mampu berinteraksi dengan bangsa lain dengan memanfaatkan teknologi.

Menurut (Putri & Dewi, 2021) terdapat tujuan-tujuan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diantaranya yaitu mencerdaskan bangsa, mampu membina moral peserta didik dalam kehidupan sehari hari, mampu serta bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokrasi, dan

mampu mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik dan berguna nantinya di kemudian hari sebagai penerus generasi bangsa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai tujuan-tujuan yaitu diantaranya agar membentuk peserta didik menjadi warga negara yang mampu berfikir secara logis dan rasional, secara sadar mampu bertanggungjawab sebagai warga negara di negara demokrasi serta mampu berpartisipasi di lingkungan masyarakat.

## **B. Temuan Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian ini dilakukan oleh (Sumbayak et al., 2022) dengan judul Pengaruh Model Artikulasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Sumber Energi di SD Negeri 121309 Pematangsiantar. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat apakah pembelajaran menggunakan mode artikulasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 121309 Pematangsiantar dengan subtema sumber energi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design yang menggunakan desain “One Group Pretest Posttest Design”. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 121309 Pematangsiantar yang berjumlah 30 orang. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil dari penelitian ini yaitu  $t_{hitung}$  sebesar 9,016 dan  $t_{tabel}$  1,699 dengan taraf

signifikan 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model artikulasi berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 121309 Pematangsiantar dengan subtema sumber energi.

2. Penelitian ini dilakukan oleh (Susanti et al., 2021) dengan judul Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 28 Cakranegara. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai pembuktian bahwa apakah metode artikulasi dapat mempengaruhi keterampilan menyimak siswa kelas III SDN 28 Cakranegara. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah Non-equivalent Control Group Design dengan populasinya yaitu seluruh siswa kelas III SDN 28 Cakranegara, sedangkan yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan unjuk kerja. Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan terstruktur. Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan berbicara siswa dengan cara mengamati. Tes unjuk kerja difokuskan pada tes keterampilan berbicara siswa pada saat pretes dan posttes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah instrument keterampilan berbicara dengan beberapa indikator: pelafalan, kosa kata, intonasi, kelancaran, dan struktur kalimat. Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $t_{hitung} = 3,431$  dan  $t_{tabel} = 2,013$  pada taraf signifikansi 5%. Jadi dapat

disimpulkan bahwa metode artikulasi berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SDN 28 Cakranegara.

3. Penelitian ini dilakukan oleh (Khaerunnisa & Ayu, 2021) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Kahoot Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat (Hikayat) Kelas X. focus dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran artikulasi dan media kahoot untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan menyimak cerita rakyat (hikayat). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model artikulasi dapat mempengaruhi keterampilan menyimak siswa kelas X MIPA 2 SMA Nusantara Plus. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini terdapat pra siklus, siklus I dan siklus II dan didapatkan skor rata-rata siswa yaitu pada pra siklus skor yang diperoleh yaitu 55, pada siklus I skor yang diperoleh yaitu 70 dan pada siklus II skor yang diperoleh yaitu 86. Jadi dapat disimpulkan bahwa model artikulasi berbantuan kahoot yang digunakan berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa kelas X MIPA 2 SMA Nusantara Plus.
4. Penelitian ini dilakukan oleh (Purba et al., 2022) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah pembelajaran yang menggunakan model artikulasi pada



siswa kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor dapat mempengaruhi kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran dengan tema panas dan perpindahannya. Dalam penelitian ini terdapat subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor yang berjumlah 26 orang, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (classroom research). Penelitian ini bertempat di SD Negeri 060935 Jl Pintu Air II Kec. Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini terdapat pra siklus, siklus I dan siklus II. Dari 26 siswa, pada pra siklus hanya terdapat 5 orang yang tuntas, pada siklus I terdapat 11 orang yang tuntas dan pada siklus II terdapat 22 orang siswa yang tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model artikulasi yang digunakan peneliti terhadap siswa kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor pada pembelajaran dengan tema panas dan perpindahannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Penelitian ini dilakukan oleh (Anita, 2022) dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman yang Dibaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi di SD Negeri 18 Bireuen. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan data mengenai upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali isi dari

pengumuman yang dibaca dengan menggunakan model artikulasi dan dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 18 Bireuen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) melalui dua siklus. Data diperoleh melalui teknis tes, yaitu tes awal, tes akhir tiap siklus, observasi dan wawancara. Terdapat pra siklus, siklus I dan siklus II dalam penelitian ini. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari penelitian tersebut, didapatkan hasil yaitu model pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi menyampaikan kembali isi pengumuman di kelas IV SDN 18 Bireuen. Hal ini terlihat dari tes siklus I dengan persentase ketuntasan kelas 66,66%, pada tes siklus II persentase ketuntasan kelas menjadi 91,66%. 2. Aktivitas guru dan siswa terhadap penerapan model pembelajaran Artikulasi sangat baik. Pada siklus I secara rata-rata persentase keberhasilan aktivitas guru 78,33%. Pada siklus II secara rata-rata persentase keberhasilan aktivitas guru mencapai 82,5%. Siklus I secara rata-rata persentase keberhasilan aktivitas siswa 69,16% dan pada tes siklus II secara rata-rata persentase keberhasilan aktivitas siswa 80,83%.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori-teori yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat membuat suatu hipotesis yaitu dalam penelitian ini terdapat peningkatan kemampuan menyimak menggunakan metode artikulasi terhadap siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah 11 Medan yang beralamat di Jl. Sekata No. 5 Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Provinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Daftar Tabel 3.1**  
**Rician Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	ACC Judul	■				
2.	Penyusunan Proposal		■	■		
3.	Revisi Proposal		■			
4.	Seminar Proposal				■	
5.	Revisi Proposal				■	
6.	Penelitian					■
7.	Bimbingan Skripsi					■
8.	ACC Skripsi					■
9.	Sidang Meja Hijau					■

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VB SD Muhammadiyah 11 Medan yang terdiri dari 34 orang siswa dan berikut rinciannya :

**Daftar Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas VB SD Muhammadiyah 11 Medan**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	15
2.	Perempuan	19
<b>Jumlah</b>		34

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Artikulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan di Jl. Sekata No. 5 Kelurahan Karang Berombak Kecamatan Medan Barat Provinsi Sumatera Utara.

## C. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap yaitu :

### 1. Perencanaan Tindakan ( *Planning* )

Pada perencanaan tindakan ini, peneliti mempersiapkan segala hal untuk melakukan penelitian yaitu apa, mengapa, kapan, bagaimana, siapa dan bagaimana tindakan dilakukan seperti seperti menyiapkan Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan indikator dan scenario pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi., merancang materi pembelajaran yang akan digunakan saat penelitian, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan alat pengumpulan data seperti lembar tes yang sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

## 2. Pelaksanaan Tindakan ( *Action* )

Pada pelaksanaan tindakan, hal yang dilakukan adalah melakukan penelitian seraya mengumpulkan data. Scenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menanyakan siswa mengenai pengetahuan mengenai Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- 3) Guru menjelaskan materi mengenai Pancasila dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- 4) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang.
- 5) Guru membacakan cerita dan nilai pancasila yang terkandung dari cerita dan meminta siswa untuk menyimak.
- 6) Guru meminta masing-masing kelompok untuk saling berdiskusi dan membuat catatan-catatan kecil mengenai cerita yang telah disampaikan oleh guru.
- 7) Guru memilih acak siswa untuk menjelaskan ulang apa yang telah di diskusikan dengan teman sekelompoknya.

- 8) Guru menjelaskan mengenai hal yang tidak dipahami oleh siswa.
- 9) Guru bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti siswa.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

### 3. Pengamatan Tindakan ( *Observing* )

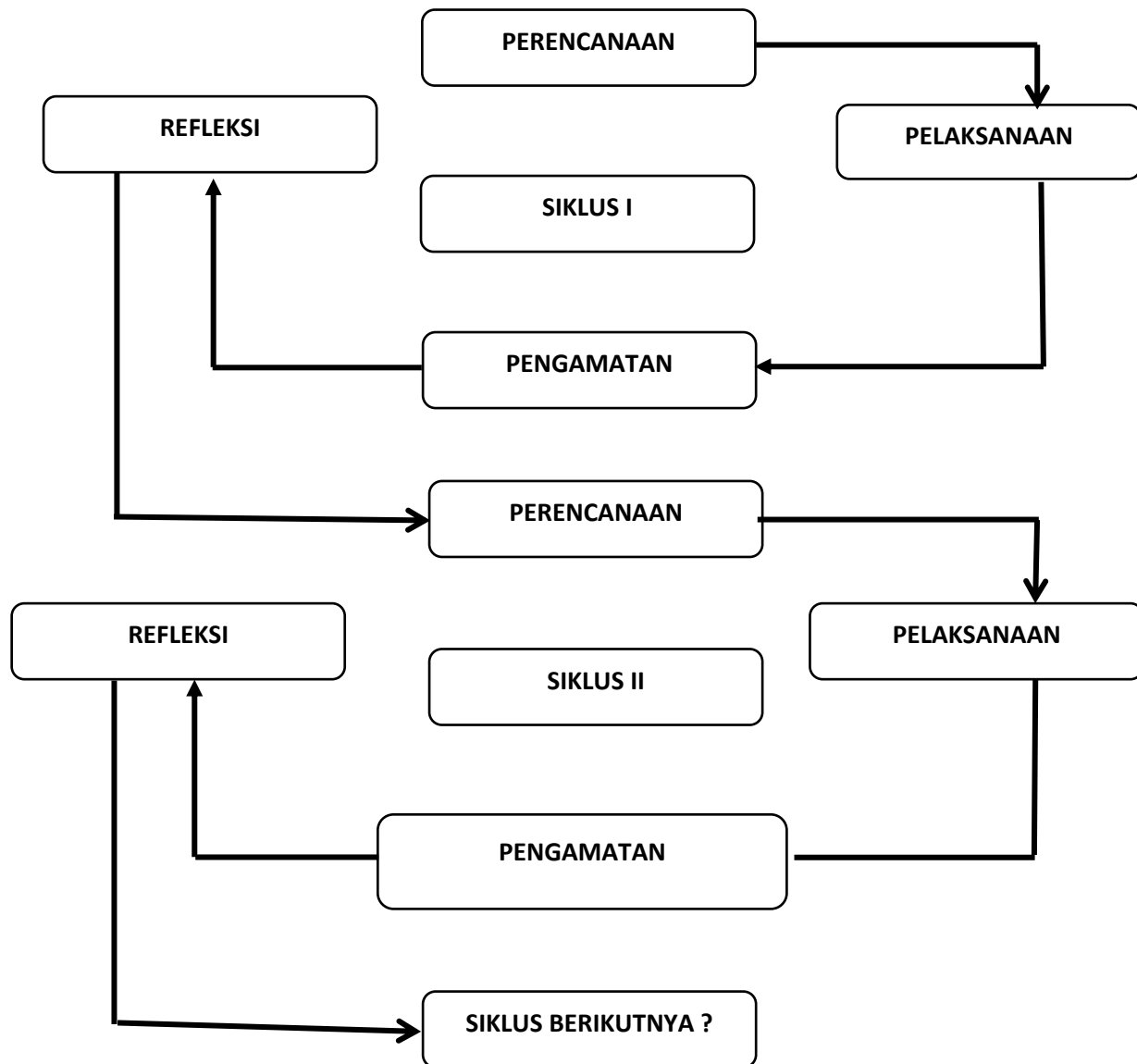
Pada pengamatan tindakan, kegiatan yang telah dilakukan harus dikaji secara menyeluruh untuk mengukur sejauh mana efek dari melakukan tindakan. Pada saat menggunakan metode artikulasi, guru harus mengobservasi kemampuan menyimak siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 4. Refleksi Tindakan ( *Reflecting* )

Pada refleksi tindakan, penulis akan mengevaluasi dan mengkaji seluruh kegiatan yang telah dilakukan atau dilaksanakan berdasarkan data-data yang telah terkumpul. Kemudian peneliti akan melakukan analisis untuk mengukur keberhasilan dari penggunaan metode artikulasi dan menentukan tindakan selanjutnya.

Pada pelaksanaan siklus pertama atau siklus I, peneliti sudah menggunakan metode artikulasi dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan baik. Kemudian jika ditemukannya kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelaksanaan siklus kedua atau siklus II. Siklus II dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan

refleksi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada bagan dibawah ini.





#### **D. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang nantinya memudahkan peneliti dalam menyusun penelitiannya. Pada instrument ini, penulis melaksanakan observasi terhadap siswa dan guru dan juga melakukan dokumentasi.

- **Lembar Observasi**

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data atau informasi-informasi dengan cara pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan agar mengetahui tindakan guru saat pembelajaran. Sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi-informasi atau apa saja aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan. Berikut adalah lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang dapat dilihat dibawah ini.

**Daftar Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Pedoman Observasi Kemampuan Menyimak Siswa Saat**  
**Pembelajaran**

No.	Indikator	Pertanyaan Nomor	Butir Soal
1.	Menemukan informasi dari cerita.	1, 2, 3, 8, 10	5
2.	Menjawab pertanyaan berkaitan dengan cerita.	4, 5, 6, 7, 9	5

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak siswa dalam penelitian ini yakni dengan membandingkan ketuntasan belajar siswa dengan menggunakan metode Artikulasi.

##### **1. Analisis Keterampilan Guru dan Siswa**

Untuk mengetahui keterampilan guru dan keterampilan siswa selama proses pembelajaran dari hasil observasi, maka dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui kriteria penilaian, maka dikelompokkan menjadi empat kriteria yaitu sebagai berikut :

**Daftar Tabel 3.4**  
**Kriteria Skor Keterampilan Guru dan Siswa**

<b>Skor yang Diperoleh</b>	<b>Kriteria</b>
Nilai 91-100	Sangat Baik
Nilai 71-90	Baik
Nilai 61-70	Cukup
Nilai kurang dari 61	Kurang

## 2. Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu dalam menyimak dengan menggunakan metode artikulasi pada pembelajaran Kewarganegaraan (PPKn), maka siswa harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah diatur oleh sekolah yaitu 65. Untuk mengetahui perolehan skor siswa, maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Adapun terdapat empat kriteria kemampuan menyimak siswa, diantaranya dapat dilihat dibawah ini :

**Daftar Tabel 3.5**  
**Kriteria Skor Kemampuan Menyimak**

<b>Skor yang Diperoleh</b>	<b>Kriteria</b>
Nilai 91-100	Sangat Baik
Nilai 71-90	Baik
Nilai 61-70	Cukup
Nilai kurang dari 61	Kurang

### 3. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan siswa dapat dikatakan telah tuntas apabila kelas yang diteliti telah mencapai nilai akhir 75 %. Untuk menghitung nilai akhir siswa, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

### 4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti pada penelitian ini adalah kriteria ketuntasan pada aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar. Berikut merupakan indikator aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar :

- a. Indikator keberhasilan kemampuan menyimak siswa menggunakan metode artikulasi minimal 65 dengan klasikal 75%.
- b. Aktivitas keterampilan guru dalam menerapkan metode artikulasi minimal berkriteria baik dengan nilai minimal yaitu 71.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Temuan Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal Kemampuan Menyimak Siswa**

Kondisi awal kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan masih rendah yang dapat dilihat pada lampiran 7. Dari lampiran tersebut, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil observasi kemampuan menyimak siswa yang hadir berjumlah 32 orang yaitu 41,3. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 6,25 %. Dan siswa yang tidak tuntas mencapai 30 orang siswa dengan persentase 93,75 %. Nilai ketuntasan klasikal untuk kelas yaitu 75% dan KKM adalah 65. Jadi dapat kita ketahui bahwa masih rendahnya kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan.

Kurangnya kemampuan menyimak siswa disebabkan oleh banyak factor, yang pertama dapat dilihat dari model atau metode pengajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa terutama dalam mata Pelajaran PPKn. Guru saat melakukan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan guru hanya berceramah dimana siswa kurang tertarik untuk menyimak penjelasan guru dan setelahnya memberi soal dan menyuruh siswa untuk mengerjakan tanpa berdiskusi mengenai hal yang tidak dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru tersebut yang dilakukan secara terus menerus membuat siswa merasa bosan dan siswa lebih banyak melamun dan saling berbicara dengan temannya.

Kemudian masalah selanjutnya adalah guru tidak menggunakan media selain LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), hal ini juga membuat siswa merasa bosan dan kurangnya minat dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menyimak siswa, metode atau model dapat diterapkan oleh guru saat melakukan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dinilai cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa adalah menggunakan metode artikulasi terkhususnya pembelajaran PPKn.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus satu dan siklus dua. Setiap siklus dilakukan dalam dua pembelajaran dengan waktu 2x (2x35 menit). Tindakan-tindakan pembelajaran yang dilakukan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode artikulasi. Penelitian dilakukan di kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan dengan jumlah total keseluruhan siswa yang hadir adalah 32 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa Perempuan. Penelitian dilaksanakan melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap Tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan tahapan tersebut, maka akan diperoleh data-data penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kemampuan menyimak dengan menggunakan metode artikulasi.

## **a. Rencana Pelaksanaan Siklus I**

Perencanaan siklus I dilaksanakan dalam dua pembelajaran dan dalam pelaksanaan siklus I meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

### **1. Tahap Perencanaan Siklus I**

Pada tahap ini, peneliti Menyusun rancangan yang akan dilakukan yaitu :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator dan scenario pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi.
- 2) Mempersiapkan dan mempelajari materi media pembelajaran yang akan digunakan terhadap siswa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat dan mempersiapkan kondisi siswa agar siap untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode artikulasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang akan diteliti yang sesuai dengan indikator.

Pelaksanaan siklus satu dilaksanakan dengan pembelajaran PPKn dengan tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 1 Cara Tubuh Mengelola Udara Bersih, Pembelajaran 3 khusus pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dengan

menggunakan metode artikulasi. Siklus I ini dilaksanakan pada hari Selasa, 5 September 2023 dan 6 September 2023

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

### a) Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dimulai dengan pengucapan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dilakukan secara Bersama sama sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
- 2) Guru Mengecek kehadiran siswa dan bertanya alasan dari siswa yang tidak hadir.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

### b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menanyakan siswa mengenai pengetahuan mereka mengenai hak dan kewajiban.
- 2) Guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan yang akan disampaikan guru.
- 3) Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban beserta contoh yang konkrit dan dalam pelaksanaannya guru menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan.
- 4) Guru membentuk kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari dua orang siswa.



- 5) Guru meminta masing-masing kelompok untuk saling berdiskusi dan membuat catatan-catatan kecil mengenai cerita yang telah disampaikan oleh guru.
  - 6) Guru memilih siswa untuk menjelaskan ulang apa yang telah di diskusikan dengan teman sekelompoknya.
  - 7) Guru menjelaskan mengenai hal yang tidak dipahami oleh siswa.
- c) Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran mengenai pembelajaran hari ini yaitu hak dan kewajiban.
  - 2) Kelas ditutup dengan pembacaan doa yang dilakukan Bersama sama sesuai dengan agama yang dianut dan pengucapan salam.

### **3. Hasil Observasi Siklus I**

a) Aktivitas guru

Lembar observasi yang dilakukan dari pengamatan siklus I terhadap guru dengan mengisi lembar observasi guru yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi terhadap guru dilaksanakan dengan mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Seluruh kegiatan guru dicatat dalam instrument

lembar observasi yang sesuai dengan langkah-langkah metode artikulasi

Tujuan dari pembelajaran yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami pengertian Hak dan Kewajiban.
2. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami hak dan kewajiban kita.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulang kembali hal yang telah dijelaskan guru.

Dan aspek yang diteliti oleh observer terhadap guru dapat dilihat pada lampiran 8 dengan keterangan 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup dan 1 = kurang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru, diperoleh hasil yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{48}{56} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 85,7$$

Jadi dapat diketahui bahwa skor perolehan observasi guru yaitu 85,7 dengan kriteria bernilai baik. Ini menunjukkan bahwa guru sudah melakukan langkah langkah pembelajaran dengan

menggunakan metode artikulasi dengan baik. Namun, masih ada aspek yang belum terlaksana yaitu guru tidak bertanya mengenai materi sebelumnya dan guru tidak menjelaskan apa tujuan dari penggunaan metode artikulasi saat pembelajaran berlangsung.

b) Aktivitas siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan siklus I dalam dua pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran. Peneliti yang merupakan observer telah mempersiapkan lembar observasi yang sesuai dengan indikator. Seluruh kegiatan siswa yang sesuai indikator akan dicatat oleh observer selama pembelajaran berlangsung. Indikator Menyimak Siswa dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Daftar Tabel 4.1**  
**Indikator Menyimak**

No.	Indikator Menyimak
1.	Menemukan Informasi dari cerita
2.	Menjawab pertanyaan berkaitan dengan cerita

Dan aspek-aspek yang diamati oleh observer terhadap siswa dapat dilihat pada lampiran 9 yang dibuat berdasarkan indikator dengan keterangan 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa menunjukkan aktivitas yang sesuai dengan metode artikulasi dimana siswa menyimak penjelasan guru, siswa yang terdiri dari 32 orang dibentuk menjadi 16 kelompok yang masing masing kelompok terdiri dari dua orang, masing-masing kelompok berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan membuat catatan-catatan kecil. Dari penelitian yang dilakukan terhadap siswa, maka terdapat data-data hasil observasi yang akan dibuat menjadi data kelompok dan cara menghitung data kelompok terdapat pada lampiran 15.

**Table 4.2**  
**Data kelompok Siklus I**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
25 - 33	6
34 - 42	8
43 - 51	7
52 - 60	6
61 - 69	3
70 - 78	2
79 - 88	-
<b>Total</b>	<b>32</b>

Berdasarkan data-data yang telah dibuat menjadi data kelompok yang dapat dilihat pada table diatas, terdapat 6 orang siswa yang mendapatkan rentang nilai 25 – 33, 8 orang siswa yang mendapatkan rentang nilai 34 – 42, 7 orang siswa yang

mencapai rentang nilai 43 – 51, 6 orang siswa yang mencapai rentang nilai 52 – 60, 3 orang siswa yang mencapai rentang nilai 61 – 69, 2 orang siswa yang mencapai rentang nilai 70 – 78

Dan kemudian data-data hasil observasi terhadap siswa di rekapitulasi yang dapat dilihat pada lampiran 17. Berdasarkan hasil pengamatan kelompok, diketahui bahwa pada instrumen 1, total nilai yang didapatkan adalah 74, pada instrumen 2 total nilai yang didapatkan adalah 67, pada instrumen 3 total nilai yang didapatkan adalah 63, pada instrumen 4 total nilai yang didapatkan adalah 58, pada instrumen 5 total nilai yang didapatkan adalah 63, pada instrumen 6 total nilai yang didapatkan adalah 68, pada instrumen 7 total nilai yang didapatkan adalah 57, pada instrumen 8 total nilai yang didapatkan adalah 51, pada instrumen 9 total nilai yang didapatkan adalah 51, pada instrumen 10 total nilai yang didapatkan adalah 56.

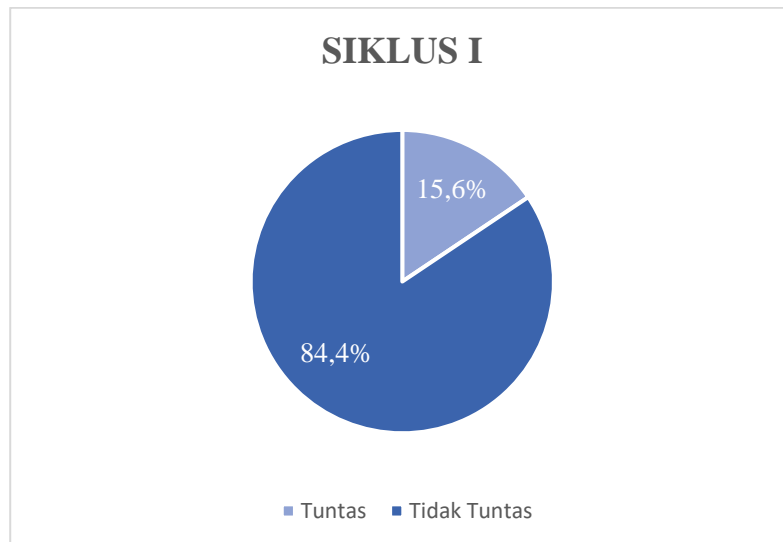
Untuk mendapatkan nilai terbaik yaitu jika setiap instrument bernilai 4 dan total instrument yaitu sebesar 128. Dan untuk mendapatkan nilai KKM, setiap siswa harus mendapatkan nilai 65 dan total instrument adalah 83. Berdasarkan hasil yang dapat dilihat diatas, diketahui bahwa siswa rendah salam seluruh instrumen. Hal ini membuat siswa tidak mendapatkan nilai standar yaitu minimal mendapatkan nilai 65.

Berdasarkan hasil pengamatan instrumen pada saat melakukan penelitian pada lembar observasi yang tertera dalam lampiran 10, dapat diketahui total nilai observasi kemampuan menyimak siswa sebesar 1.535 dengan rata-rata yaitu sebesar 47,9 dan jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase 15,6 %, sementara jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 84,4. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata termasuk kurang. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas siswa yang diamati termasuk ke dalam kategori kurang dan siswa belum cukup baik untuk melakukan pembelajaran dengan metode artikulasi.

Dan dapat diketahui bahwa indikator kemampuan menyimak siswa menggunakan metode artikulasi belum terpenuhi karena kemampuan menyimak siswa dikatakan berhasil apabila mencapai klasikal 75%.

Kemudian pada siklus I ini diketahui total skor yang didapatkan 1.535 dengan rata-rata 47,9 dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 77 dan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 25. Siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 5 orang atau 15,6 % dan siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 27 orang atau 84,4%. Dan dari hasil tersebut

dibuat menjadi diagram ketercapaian KKM dari siklus I yang dapat dilihat dibawah ini :



**Gambar 4.1**

**Diagram Pencapaian KKM Siklus I**

#### **4. Tahap Refleksi Siklus I**

Dari hasil pengamatan observer terhadap siswa dan guru yang didukung oleh data dan dokumentasi pada pembelajaran siklus I, guru sudah melaksanakan langkah-langkah yang sesuai dengan langkah-langkah metode artikulasi sesuai yang direncanakan. Namun, masih ada aspek-aspek yang belum terlaksana. Selain itu, aktivitas kemampuan menyimak siswa yang terdapat di kategori kurang dan belum mencapai nilai klasikal 75%. Setelah melakukan Tindakan observasi pada siklus I, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pada lembar observasi guru, guru belum melaksanakan aspek menjelaskan kepada siswa tujuan dari penggunaan metode artikulasi..
- 2) Pada saat mengobservasi siswa, terlihat banyak siswa yang kurang dalam menyimak. Hal ini dapat dilihat pada Rekapitulasi Nilai Kelompok Siklus I yang terdapat pada lampiran 15, bahwa total nilai masing masing instrumen mendapatkan nilai dibawah 83 (KKM). Jadi dapat dikatakan bahwa siswa rendah dalam seluruh instrumen.
- 3) Pada saat diskusi kelompok, siswa masih malu untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan menganggap teman sekelompoknya saingan.
- 4) Ketuntasan klasikal kemampuan menyimak siswa yang masih rendah dan berada di bawah standar indicator keberhasilan ketuntasan klasikal yaitu 75%, sehingga perlu melaksanakan Tindakan berikutnya.

Untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan unuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, maka perlu dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan yaitu sebagai berikut :



- 1) Guru perlu meningkatkan keterampilan membuka dan menutup pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- 2) Guru perlu untuk menjelaskan mengenai tujuan penggunaan metode artikulasi yang dilakukan.
- 3) Kemampuan menyimak siswa perlu ditingkatkan lagi mulai dari memperhatikan guru menjelaskan, berdiskusi dengan teman sekelompoknya, berkemampuan bercerita dengan baik, antusias menjawab pertanyaan guru, berkemampuan menanggapi saat berdiskusi, lancer dalam menjawab pertanyaan teman, benar dalam menyampaikan cerita, lancer dalam bercerita, lancer dalam menjawab pertanyaan guru, dan mampu memperhatikan teman dalam menjeaskan cerita.

## **b. Rencana Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Tahap Perencanaan Siklus II**

Pada tahap ini, peneliti Menyusun rancangan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan yaitu

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indicator dan scenario pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi.

- 2) Mempersiapkan dan mempelajari materi media pembelajaran yang akan digunakan terhadap siswa.
- 3) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat dan mempersiapkan kondisi siswa agar siap untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode artikulasi.
- 4) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa yang akan diteliti yang sesuai dengan indicator dan langkah metode artikulasi.

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama dua pembelajaran dengan tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 1 Cara Tubuh Mengelola Udara Bersih, Pembelajaran 3 khusus pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan metode artikulasi. Siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 7 September 2023 dan 8 September 2023.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

- a) Kegiatan Pendahuluan
  - 1) Kelas dimulai dengan pengucapan salam dan dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dilakukan secara Bersama sama sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
  - 2) Guru Mengecek kehadiran siswa dan bertanya alasan dari siswa yang tidak hadir.

3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban beserta contoh yang konkrit dan dalam pelaksanaannya guru menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan.
- 2) Guru membentuk kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari dua orang siswa.
- 3) Guru meminta masing-masing kelompok untuk saling berdiskusi dan membuat catatan-catatan kecil mengenai cerita yang telah disampaikan oleh guru.
- 4) Guru memilih siswa untuk menjelaskan ulang apa yang telah di diskusikan dengan teman sekelompoknya.
- 5) Guru menjelaskan mengenai hal yang tidak dipahami oleh siswa.

c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran mengenai pembelajaran hari ini yaitu hak dan kewajiban.
- 2) Kelas ditutup dengan pembacaan doa yang dilakukan Bersama sama sesuai dengan agama yang dianut dan pengucapan salam.

### 3. Hasil Observasi Siklus II

#### a) Aktivitas Guru

Lembar observasi yang dilakukan dari pengamatan siklus II terhadap guru dengan mengisi lembar observasi guru yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi terhadap guru dilaksanakan dengan mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Seluruh kegiatan guru dicatat dalam instrument lembar observasi yang sesuai dengan indicator.

Tujuan dari pembelajaran yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami pengertian Hak dan Kewajiban.
2. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami hak dan kewajiban kita.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulang kembali hal yang telah dijelaskan guru.

Dan aspek yang diteliti oleh observer terhadap guru dapat dilihat pada lampiran 12 dengan keterangan 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup dan 1 = kurang. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru, diperoleh hasil yaitu sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{80}{80} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 100$$

Jadi dapat diketahui bahwa skor perolehan observasi guru yaitu 100 dengan kriteria bernilai sangat baik. Ini menunjukkan bahwa guru sudah melakukan langkah langkah pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi dengan baik. Berbeda dengan siklus I, pada tahap siklus II ini guru menanyakan mengenai materi sebelumnya, menjelaskan tujuan dari menggunakan metode artikulasi yang dilakukan untuk pembelajaran dan menyampaikan materi selanjutnya kepada siswa.

b) Aktivitas Siswa

Kegiatan terhadap aktivitas siswa dilakukan selama pelaksanaan siklus II dalam satu pembelajaran. Peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran. Peneliti yang merupakan observer telah mempersiapkan lembar observasi yang sesuai dengan indikator. Seluruh kegiatan siswa yang sesuai indikator akan dicatat oleh observer selama pembelajaran berlangsung. Indikator Menyimak Siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Daftar Tabel 4.3**  
**Indikator Menyimak**

No.	Indikator Menyimak
1.	Menemukan Informasi dari cerita
2.	Menjawab pertanyaan berkaitan dengan cerita

Dan pada lampiran 13 merupakan aspek-aspek yang diamati oleh observer terhadap siswa berdasarkan indikator diatas dengan keterangan 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa menunjukkan aktivitas yang sesuai dengan metode artikulasi dimana siswa menyimak penjelasan guru, siswa yang terdiri dari 32 orang dibentuk menjadi 16 kelompok yang masing masing kelompok terdiri dari dua orang, masing-masing kelompok berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan membuat catatan catatan kecil. Pada siklus II ini, siswa sudah terbiasa dengan anggota kelompoknya dan mulai berdiskusi dengan baik.

Berdasarkan observasi tersebut, didapatkan data-data dan kemudian dimasukkan ke dalam data kelompok, dan cara menghitung data kelompok pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 16. Dan dibawah ini merupakan table data kelompok siklus II, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Berikut merupakan data kelompok Siklus II**

Nilai	Frekuensi
40 - 50	1
51 – 61	1
62 – 72	4
73 – 83	6
84 - 94	7
95 - 105	13
<b>Total</b>	<b>32</b>

Berdasarkan table diatas, terdapat 1 orang siswa yang mendapatkan rentang nilai 40 – 50, 1 orang siswa yang mendapatkan rentang nilai 51 – 61, 4 orang siswa mendapatkan rentang nilai 62 – 72, 6 orang siswa mendapatkan rentang nilai 73 – 83, 7 orang siswa mendapatkan rentang nilai 84 – 94, 13 orang siswa mendapatkan rentang nilai 95 – 105.

Berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti mengenai kemampuan menyimak, mak kemudian di rekapitulasikan ke dalam rekapitulasi data kelompok siklus II yang dapat dilihat pada lampiran 18. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat melakukan penelitian, terlihat bahwa data Berdasarkan hasil pengamatan kelompok pada lampiran 18, diketahui bahwa untuk mendapatkan nilai terbaik yaitu jika setiap instrument bernilai 4 dan total instrument yaitu sebesar 128. Dan untuk mendapatkan

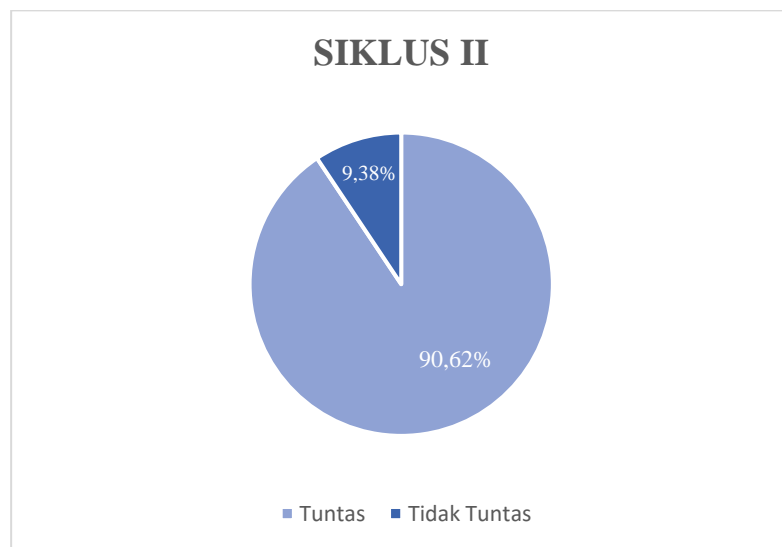
nilai KKM, setiap siswa harus mendapatkan nilai 65 dan total instrument adalah 83.

Berdasarkan hasil pengamatan instrumen pada saat melakukan penelitian pada lembar observasi yang tertera dalam lampiran, dapat diketahui total nilai observasi kemampuan menyimak siswa sebesar 2.690 dengan rata-rata yaitu sebesar 84 dan siswa yang tuntas mencapai 29 orang siswa dengan persentase sebesar 90,63 % dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang siswa dengan persentase sebesar 9,37 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata termasuk kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas-aktivitas siswa yang diamati termasuk ke dalam kategori baik dalam melakukan pembelajaran dengan metode artikulasi. Dan dapat diketahui bahwa indikator kemampuan menyimak siswa menggunakan metode artikulasi sudah terpenuhi karena kemampuan menyimak siswa dikatakan berhasil apabila mencapai klasikal 75%.

Kemudian pada siklus II ini diketahui total skor yang didapatkan 2.690 dengan rata-rata 84 dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 100 dan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 40. Siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 29 orang atau 90,63 % dan siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan



Minimal (KKM) berjumlah 3 orang atau 9,37%. Berikut diagram ketercapaian KKM dari siklus II.



**Gambar 4.2**

**Diagram Pencapaian KKM Siklus I**

#### **4. Tahap Refleksi Siklus II**

Tahap refleksi ini dilakukan apabila telah melaksanakan tahap pelaksanaan Tindakan dan observasi. Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan metode artikulasi dari Siklus I. hal ini dapat terlihat dari skor nilai klasikal berrada pada 75%.

Berdasarkan hasil refleksi penelitian yang dilakukan pada siklus II dinyatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu adanya peningkatan kemampuan menyimak siswa kedalam kategori baik dengan skor rata-rata minimal 75% dan pada penelitian siklus II ini, skor yang rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 84 dengan siswa yang tuntas mencapai 29 orang siswa dengan persentase sebesar 90,63 % dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang siswa dengan persentase sebesar 9,37 %., maka dengan demikian pemberian tindakan pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

## **B. Diskusi Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian, maka untuk pembahasan hasil analisis data dan jawaban dari rumusan masalah dapat dilihat pada penjabaran dibawah ini:

### **1) Kemampuan Menyimak Siswa Sebelum Menggunakan Metode Artikulasi**

Kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan metode artikulasi dapat dikatakan rendah karena hasil perolehan ketuntasan klasikal tidak mencapai 75%. Jumlah nilai rata-rata yang didapat yaitu sebesar 41,3 dengan 2 orang siswa yang mencapai nilai KKM atau tuntas dengan persentase 6,25 % dan jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 30 orang siswa dengan persentase sebesar 93,75 %. Maka dari itu dilakukan

penelitian kemampuan menyimak siswa dengan menggunakan metode artikulasi agar kemampuan menyimak siswa meningkat dan minimal mencapai nilai KKM 65 dengan klasikal 71%.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Musa, 2023) bahwa saat melaksanakan pra Tindakan pada tanggal 1 oktober 2022, terdapat hal yang didapatkan yaitu siswa menjadi pasif saat pembelajaran, kurangnya reaksi pendidik terhadap siswa yang menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan pemahaman mereka. Hal ini dapat dibuktikan dengan 75 % siswa mendapatkan nilai dibawah KKM IPS sekolah

## **2) Kemampuan Menyimak Siswa Sesudah Menggunakan Metode Artikulasi.**

Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh total nilai 1.535 dan rata-rata sebesar 47,9 dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 5 orang siswa dengan persentase sebesar 15,6% dan siswa yang tidak tuntas mencapai 27 orang dengan persentase 84,4 %, sedangkan pada siklus II diperoleh total nilai 2.690 dan rata-rata hasil observasi sebesar 84%. Dan pada siklus II diperoleh nilai 2.690 dengan rata rata 84 dengan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 29 orang dengan persentase sebesar 90,63 dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 9,37 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam menyimak dengan menggunakan metode artikulasi dengan tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan, Subtema 1 Cara Tubuh Mengelola Udara Bersih,

Pembelajaran 3 khusus pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn).

Hal ini sesuai dengan pendapat (Musa, 2023) bahwa setelah menerapkan metode artikulasi ke dalam pembelajaran di kelas, terdapat perubahan seperti hasil belajar IPS siswa meningkat yang dapat dibuktikan dengan skor rata-rata siswa adalah 85,56 dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mencapai nilai KKM sekolah yaitu 80.

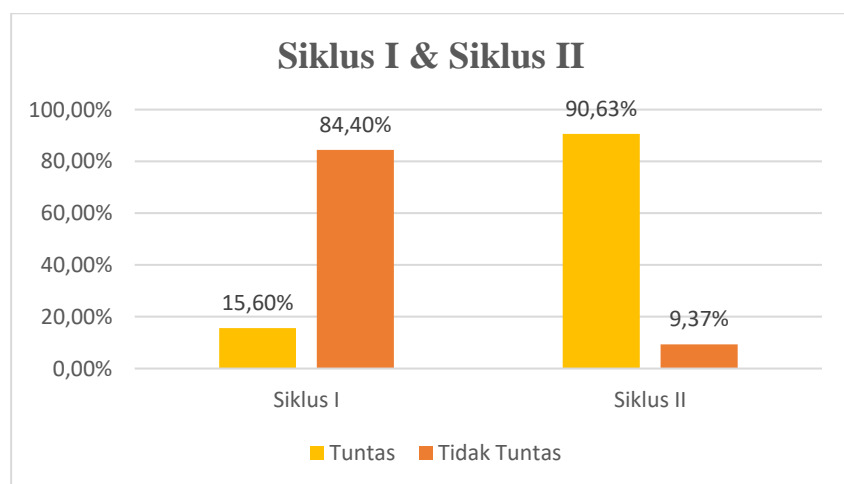
### 3) **Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Setelah Menggunakan Metode Artikulasi.**

Dari pelaksanaan Siklus I dan Siklus II, terdapat peningkatan kemampuan menyimak siswa, dan berikut merupakan hasil observasi yang diperoleh selama penelitian ini, yaitu :

**Table 4.5**  
**Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Menggunakan Metode Artikulasi**

<b>Skor Aktivitas</b>	<b>Persentase Ketuntasan</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Siklus I</b>	15,6%	Sangat Kurang
<b>Siklus II</b>	90,63%	Baik
<b>Peningkatan</b>	<b>75,03 %</b>	

Sebagaimana ditunjukkan pada table diatas, terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan dengan menggunakan metode artikulasi dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 75,03 %.



**Gambar 4.3**

#### **Diagram Pencapaian KKM Siklus I dan Siklus II**

Hal ini sesuai dengan pendapat (Musa, 2023) yaitu penggunaan metode artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tersebut, hasil belajar menunjukkan bahwa 62,75% orang pada siklus I telah mempelajari semuanya. Pembelajaran yang dilakukan belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan karena hasil tersebut maka akan dilanjutkan pada siklus II. sedangkan pembelajaran siklus II berjalan sesuai rencana dan mendapatkan hasil rata-rata yaitu 85,56 dari siklus

kedua. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah memenuhi syarat ketuntasan dengan KKM 80 dan ketuntasan klasikal 75% yang telah ditentukan sebelumnya.

## **1. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Dari hasil penelitian diatas, dapat dilihat hasil sebagai berikut:

### **a. Siklus I**

Keberhasilan kemampuan menyimak siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas kemampuan menyimak siswa terlihat dari beberapa aspek yaitu memperhatikan guru menjelaskan, berdiskusi dengan teman sekelompoknya, kemampuan bercerita dengan baik, keantusiasan menjawab pertanyaan guru, kemampuan menanggapi saat berdiskusi, kelancaran menjawab pertanyaan teman, kebenaran menyampaikan cerita, kelancaran bercerita, kelancaran menjawab pertanyaan guru dan memperhatikan teman menjelaskan cerita.

Terdapat beberapa permasalahan saat melakukan observasi terhadap siswa sebelum melakukan siklus satu, atau dapat dikatakan pra siklus, yaitu guru tidak memberi rangsangan kepada siswa dan metode pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru, media yang digunakan guru selama pembelajaran semester hanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan juga buku cetak yang cukup jarang digunakan. Hal ini menyebabkan siswa tidak menyimak guru saat mengajar dan

mengakibatkan siswa yang tidak mengetahui pembelajaran atau pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan dengan menggunakan metode artikulasi menunjukkan peningkatan dan peneliti yang merupakan observer melakukan penilaian aspek per aspek yang telah ditetapkan sebelumnya. Masing-masing aspek memiliki penilaian yang telah diatur. Pemberian nilai atau skor mengacu pada instrument penilaian yang telah ditetapkan.

Dapat diketahui bahwa pada siklus I ini total skor yang didapatkan 1.535 dengan rata-rata 47,9 dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 77 dan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 25. Siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 5 orang atau 15,6% dan siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 26 orang atau 84,4%.

#### b. Siklus II

Pada tahap siklus II ini, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Adanya peningkatan aktivitas siswa pada masing-masing siklus menunjukkan bahwa upaya guru untuk memotivasi dan membimbing siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, hal ini juga menunjukkan bahwa siswa memberikan perhatian penuh dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan dengan menggunakan metode artikulasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dan peneliti yang merupakan observer melakukan penilaian aspek per aspek yang telah ditetapkan sebelumnya. Masing-masing aspek memiliki penilaian yang telah diatur. Pemberian nilai atau skor mengacu pada instrument penilaian yang telah ditetapkan.

Dapat diketahui bahwa pada siklus II ini diketahui total skor yang didapatkan 2.690 dengan rata-rata 84 dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 100 dan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 40. Siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 29 orang atau 90,63% dan siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 3 orang atau 9,37%. Keterampilan guru dan aktivitas kemampuan menyimak siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan.

Jadi dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi yang diterapkan pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan berdampak pada meningkatnya kemampuan menyimak siswa dimana siswa akan menyimak penjelasan guru, saling berdiskusi dengan teman sekelompoknya seraya membuat catatan-catatan kecil dan mampu menjawab pertanyaan guru.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode artikulasi yang diterapkan pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

1. Tingkat persentase kemampuan menyimak siswa sebelum menggunakan metode artikulasi atau pra siklus yaitu sebanyak 2 orang siswa yang tuntas dengan persentase 6,25 % dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 93,75 %.
2. Tingkat kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan yang telah menggunakan metode artikulasi pada siklus I yaitu total skor yang didapatkan 1.535 dengan rata-rata 47,9 dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 77 dan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 25. Siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 5 orang atau 15,6% dan siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 27 orang atau 84,4%.

3. Kemampuan menyimak siswa menggunakan metode artikulasi pada Siklus I rendah dalam seluruh Instrumen, hal ini membuat nilai dari instrumen siswa rendah.
4. Tingkat kemampuan menyimak siswa kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan yang telah menggunakan metode artikulasi pada siklus II yaitu total skor yang didapatkan 2.690 dengan rata-rata 84 dengan siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 100 dan siswa yang mendapat nilai terendah yaitu 40. Siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 29 orang atau 90,63% dan siswa yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berjumlah 3 orang atau 9,37%.

## **B. Saran**

Setelah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan beberapa hal yang mungkin berguna dan bermanfaat sebagai masukan demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran di SD Muhammadiyah 11 Medan. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Guru harus melakukan variasi pembelajaran agar pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan membuat siswa cepat bosan dan kurang berminat dalam belajar.

2. Guru harus menggunakan media selain buku cetak dan LKS agar merangsang pengetahuan dan kreatifitas siswa.
3. Guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode artikulasi terkhusus pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) agar kemampuan menyimak siswa meningkat dan berdampak terhadap hasil belajar siswa.
4. Diharapkan sebelum pembelajaran berlangsung, guru telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Sebaiknya sekolah mampu memfasilitasi guru dalam mengembangkan model, metode, media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Anita. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman yang Dibaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi di SD Negeri 18 Bireuen*. 3(01), 38–46.
- Astuti, W. R. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Konsentratif Melalui Metode Listening Team Pada Siswa Kelas VI. *Al-Hikmah*, 8, 1–16. <http://jurnal.staiba.ac.id/index.php/Al-Hikmah/article/view/231/221>
- Dila, F. (2020). Analisis Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Sekolah Dasar. *Skripsi. FKIP UNPAS*.
- Dimahilla, N. A. (2022). *Implementasi Metode Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VII di MTS Zainul Bahar Bondowoso*.
- Dimas Hadi Prasetyo. (2020). Analisis Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Ipa. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 9(2), 12–24. <https://doi.org/10.54438/tulip.v9i2.145>
- Dwi Septya, J., Widyaningsih, A., Nur Khofifah Br, I. B., & Herdianti Harahap, S. (2022). Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 365–368.
- Fahik, M. C. B., & Asbari, M. (2023). Nikmati dan Rasakan Pengalamanmu di Setiap Detik: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 6–10. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/10/8>
- Fitri, N., Hasanah, L., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI Di Purwakarta 2021*, 2(1), 215–226. <http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/1887/1739>
- Fiventina, L. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Daring Mapel IPS Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Pada Peserta Didik SMP 20 Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.14>

- Fransiska, F., Yeni Asmara, Y. A., & Agus Susilo, A. S. (2022). Penerapan Penggunaan Model Artikulasi Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Saling. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 859–873. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3083>
- Hayati, L. S. (2022). Penerapan Media Podcast Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Dongeng Pada Siswa Kelas III SDN Tegalwangi. <http://repository.unpas.ac.id/59528/>
- Idanurani, N. (2021). Penerapan Strategi Cooperative Script Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(2), 361–366. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1021>
- Islim, R. F., & Rungkat, J. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Media Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *SCIENING: Science Learning Journal*, 3(2), 90–98. <https://doi.org/10.53682/slj.v3i2.2711>
- Khaerunnisa, & Ayu, D. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Berbantuan Kahoot Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat (Hikayat) Kelas X. 10(2), 1–6.
- Kusumaningrum, D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Keadaan Alam Wilayah Asia Tenggara Pada Siswa Kelas VI di SDN Teguhan 1 Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Refleksi Pembelajaran*, VII, 16–22. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/JRP/article/download/1441/1303>
- Lestari, A. P. I. Y., Kristiantari, M. G. R., & Suniasih, N. W. (2020). Kontribusi Tindak Pembelajaran Guru Kelas I SD pada Keterampilan Menyimak Siswa. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.27419>
- Lisnawati, A., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa SD. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 652–656. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3206>
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negri bojong 3 pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/995/689>

- Massitoh, E. I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/614/500>
- Munar, A., & Suyadi. (2021). Penggunaan Media Animasi dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 155–164. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i2.13207>
- Musa, K. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Metode Artikulasi untuk Pembentukan Karakter Kreatif pada Siswa Kelas IV MI Negeri 8 Blitar Semester 1 Tahun Pelajaran 2021 / 2022. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3, 193–201. <https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm/article/view/894/799>
- Ninawati, M., Wahyuni, N., & Rahmiati, R. (2022). Pengaruh Model Artikulasi Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 893–898. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2433>
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050–8054.
- Purba, Y. E., Sinaga, R., Ana, J., & Tanjung, D. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas V Sd Negeri 060935 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1420. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.9082>
- Putri Mustiningtyas, Wahono, N. S. (2022). Hubungan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Anak Usia Dini Dengan Penggunaan Media Animasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Kb. At-Taqwa Tahun Pelajarn 2021/2022. *Conference of Elementary Studies*, 631–640. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14982/5447>
- Putri, S. B., & Dewi, D. A. (2021). Reaktulisasi Pendidikan Kewarganegaraan bagi Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3, 42–49. <https://jpdk.org/index.php/jpdk/article/view/90/64>
- Sa'adah, N. E. (2022). *Perbedaan Hasil Belajar Antara Metode Pembelajaran Edutainment dan Artikulasi Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI MIPA di Man 3 Kabupaten Kediri.*

- Safitri, V. A., & Bakhtiar, A. M. (2022). Analisis Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Motion Graphic. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 20(1), 105–123. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/382/327>
- Sandy, D. P. A., Akmal, M. N., & Arifin, N. (2023). Implementasi Metode Artikulasi Sebagai Upaya Penanggulangan Problematika Pembelajaran PAI di SDN Lakarsantri 1 Surabaya. *Indonesian Journal Education Basic*, 01(1), 39–48. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB/article/view/24/44>
- Seran, H. F. (2022). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dan Menyimak Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III SDN Balongsari 1/500. *Jurnal Pendidikam Dan Konseling*, 4(4), 2402–2405. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/5772/4285>
- Suleman, D. (2020). Teknik Dictogloss Dalam Menyimak Cerita di Sekolah Dasar. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas ...* <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/viewFile/406/367>
- Sumbayak, A. Y., Purba, N. A., & Sianturi, C. L. (2022). Pengaruh Model Artikulasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Subtema Sumber Energi di SD Negeri 121309 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Surur, A. M., Wahyudi, M. E., & Mahendra, M. A. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Perangsang Timbulnya Kompetensi. *Factor M: Focus ACTION Of Research Mathematic*, 2(2), 141–156. <https://doi.org/10.30762/f>
- Susanti, T. C., Saputra, H. H., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Metode Artikulasi Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III SDN 28 Cakranegara. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 1(1), 44–49.
- Susanto, H. (2020). Menumbuhkan Budaya Literasi Menyimak Pada Siswa Dengan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Script. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1–11.
- Tanti Agustiani, Eka Cahyawati, T. A. (2021). Metode Cerita Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Fantasi Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6(2), 112–116. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v6i2.778>
- Widyaningtyas, E. (2022). Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Descriptive Text pada Siswa X MIPA 2 Semester 2 SMA Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2021 / 2022. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan* /, 2, 297–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jpip.v2i3.481>

# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

## SILABUS KELAS V

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan  
 Subtema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih  
 Semester : I (Satu)

## KOMPETENSI INTI

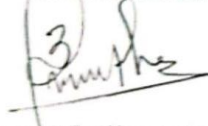
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Jam Pelajaran</b>
PPKn	1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1 Melakukan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	Jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Membaca informasi dan menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Sikap</li> <li>○ Jujur</li> <li>○ Disiplin</li> <li>○ Tanggung Jawab</li> <li>○ Santun</li> <li>○ Peduli</li> </ul>	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Buku Guru</li> <li>○ BukuSiswa</li> <li>○ Lingkungan</li> </ul>

	2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1 Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mengamati gambar atau membaca teks tentang pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa</li> <li>o Menyirnak penjelasan guru, membaca teks dan menjelaskan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Percaya diri</li> <li>o Kerja Sama</li> </ul>		
	3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Mengetahui makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.					
	4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Mengikuti pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa.					

Medan, September 2023

Wali Kelas 5B



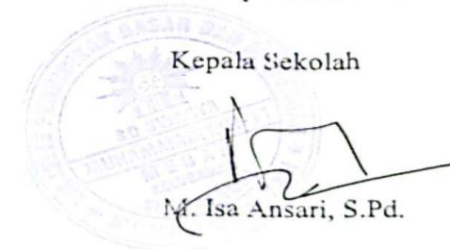
Liswati Dalimunthe, S.Ag

Peneliti



Indah Permata Sari

Kepala Sekolah



M. Isa Ansari, S.Pd.

**LAMPIRAN 2****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Siklus I**

Kelas / Semester	: V / I
Tema 2	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema 1	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran	: 3
Pelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

## C. TUJUAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami pengertian Hak dan Kewajiban.
2. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami hak dan kewajiban kita.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulang kembali hal yang telah dijelaskan guru.

#### D. MATERI

Hak dan Kewajiban

#### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Kontekstual

Metode : Ceramah *Plus*, Tanya Jawab

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan pengucapan salam dan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.</li> <li>• Guru melakukan apresiasi</li> <li>• Guru menyampaikan materi sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan materi hari ini.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan penggunaan metode artikulasi yang digunakan beserta tujuannya</li> </ul>	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan siswa mengenai pengetahuan mengenai hak dan kewajiban.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan yang akan disampaikan guru.</li> <li>• Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban beserta contoh dan menggunakan media.</li> <li>• Guru membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang.</li> <li>• Guru meminta masing-masing kelompok untuk saling berdiskusi dan membuat catatan-catatan kecil mengenai cerita yang telah disampaikan oleh guru.</li> </ul>	


	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memilih siswa untuk menjelaskan ulang apa yang telah di diskusikan dengan teman sekelompoknya.</li> <li>• Guru menjelaskan mengenai hal yang tidak dipahami oleh siswa.</li> <li>• <i>Ice Breaking</i></li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti siswa.</li> <li>• Guru memberikan refleksi.</li> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan materi selanjutnya.</li> <li>• Kelas ditutup dengan berdoa dan pengucapan salam.</li> </ul>	15 Menit

### G. PENILAIAN

1. Sikap : Pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Lisan
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

Medan, September 2023

Wali Kelas 5B

  
Liswati Dalimunthe, S.Ag

Peneliti

  
Indah Permata Sari



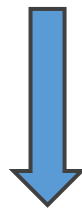
## **MEDIA PEMBELAJARAN**

### **HAK & KEWAJIBAN**

Pengertian



Hak merupakan sesuatu yang didapatkan setelah melaksanakan kewajiban



Kewajiban adalah sesuatu tugas yang harus kita terima dengan baik dan kita jalankan sebelum memperoleh HAK.

## **HAK & KEWAJIBAN**

### 1. HAK

Hak merupakan sesuatu yang dimiliki oleh warga negara mulai dari hak berkehidupan, hak memperoleh Pendidikan, hak mengeluarkan pendapat, hak mendapatkan perlindungan dan lainnya. Hak akan kita dapatkan sejak kita hidup di dunia sampai akhir kita hidup di dunia. Hak harus berjalan beriringan dengan kewajiban. Kita tidak bisa menuntut hak kita jika kewajiban kita tidak kita penuhi.

### 2. KEWAJIBAN

Kewajiban adalah sesuatu tugas yang harus kita terima dengan baik terutama sebagai warga negara untuk memenuhi tanggung jawab kita sebagai warga negara. Kewajiban kita dapatkan jika kita mempunyai tugas tertentu dan pada waktu tertentu juga.

### **Contoh Hak dan Kewajiban**

#### **1. Hak dan Kewajiban di Sekolah**

##### **a. Hak :**

- Mendapatkan Ilmu Pengetahuan.
- Bertanya dan mengeluarkan pendapat.
- Menggunakan fasilitas sekolah.
- Mendapatkan perlindungan dan keamanan pihak sekolah.
- Mendapatkan perlakuan secara adil.

##### **b. Kewajiban :**

- Mengikuti pembelajaran di sekolah
- Wajib mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah.
- Patuh terhadap guru, kepala sekolah, staff sekolah dll.
- Saling merhomati dan menghargai serta menjaga etika.



- Menjaga nama baik sekolah.
- Memelihara dan menjaga fasilitas sekolah.

## 2. Hak dan Kewajiban di Rumah

### a. Hak :

- Mendapatkan kasih sayang.
- Mendapatkan perhatian.
- Mendapatkan perlindungan.
- Menerima nafkah (sandang, pangan maupun papan)

### b. Kewajiban :

- Berbakti kepada orang tua.
- Membantu orang tua.
- Belajar
- Menjaga nama baik keluarga.
- Beribadah sesuai dengan ajaran yang dianut.
- Menghormati dan menghargai setiap anggota keluarga.
- Berbicara dengan sopan dan beretika.

## 3. Hak dan Kewajiban di Masyarakat

### a. Hak :

- Mendapatkan aliran listrik.
- Mengeluarkan pendapat.
- Menikmati kekayaan alam.
- Beribadah
- Bersosialisasi atau berbaur

### b. Kewajiban :

- Menaati peraturan setempat
- Menghormati orang lain.
- Menjaga kebersihan
- Bertoleransi.
- Membayar iuran wajib (seperti listrik)

## LAMPIRAN 5

## LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Guru :  
 Hari/Tanggal :  
 Pertemuan Siklus :

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	a. Mempersiapkan Media b. Memimpin Pembukaan Kelas c. Mengecek kehadiran siswa				
2.	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Menjelaskan tujuan penggunaan Metode Artikulasi yang akan dilakukan				
3.	a. Menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menyimak b. Memberi contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi c. Menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi				
4.	a. Guru membagi siswa kelompok yang terdiri dari dua orang. b. Guru memberikan petunjuk tugas kelompok c. Guru secara acak meminta siswa menjelaskan materi yang disampaikan guru. d. Menjelaskan ulang materi yang kurang dipahami siswa.				
5.	a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran b. Guru menutup kelas dengan berdoa dan pengucapan salam				

## LAMPIRAN 6

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA  
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE ARTIKUASI**

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Siswa :  
 Hari/Tanggal :  
 Pertemuan Siklus :

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru menjelaskan				
2.	Berdiskusi dengan teman kelompoknya				
3.	Kemampuan bercerita dengan baik				
4.	Keantusiasan menjawab pertanyaan guru				
5.	Kemampuan menanggapi saat berdiskusi				
6.	Kelancaran menjawab pertanyaan teman				
7.	Kebenaran menyampaikan cerita				
8.	Kelancaran Bercerita				
9.	Kelancaran menjawab pertanyaan guru				
10.	Memperhatikan teman menjelaskan cerita				

## LAMPIRAN 7

**Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Siswa  
Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan Sebelum Menggunakan  
Metode Artikulasi ( Pra Siklus )**

Kel.	Nama	Hasil Observasi										Total	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	MF	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	14	35	Kurang	Tidak Tuntas
	AP	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	24	60	Kurang	Tidak Tuntas
2	AR	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	15	37	Kurang	Tidak Tuntas
	AI	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	45	Kurang	Tidak Tuntas
3	KA	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	14	35	Kurang	Tidak Tuntas
	AN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25	Kurang	Tidak Tuntas
4	RA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50	Kurang	Tidak Tuntas
	MF	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	19	47	Kurang	Tidak Tuntas
5	KA	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	19	47	Kurang	Tidak Tuntas
	AA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22	55	Kurang	Tidak Tuntas
6	AR	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	17	42	Kurang	Tidak Tuntas
	RB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25	Kurang	Tidak Tuntas
7	AP	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	65	Cukup	Tuntas
	BP	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	Kurang	Tidak Tuntas
8	SA	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	26	65	Cukup	Tuntas
	AH	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	Kurang	Tidak Tuntas
9	EEC	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	13	32	Kurang	Tidak Tuntas
	FAD	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	18	45	Kurang	Tidak Tuntas

10	IA	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	14	35	Kurang	Tidak Tuntas
	SA	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	13	32	Kurang	Tidak Tuntas
11	ZA	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	17	42	Kurang	Tidak Tuntas
	BAF	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	13	32	Kurang	Tidak Tuntas
12	ZA	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	25	62	Cukup	Tidak Tuntas
	HM	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	16	40	Kurang	Tidak Tuntas
13	MIP	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	16	40	Kurang	Tidak Tuntas
	JM	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	18	45	Kurang	Tidak Tuntas
14	RA	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	15	37	Kurang	Tidak Tuntas
	BTS	3	2	2	3	2	3	2	1	1	1	20	50	Kurang	Tidak Tuntas
15	NA	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	Kurang	Tidak Tuntas
	AS	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	21	52	Kurang	Tidak Tuntas
16	MSS	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	27	Kurang	Tidak Tuntas
	ASN	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	Kurang	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>													<b>40</b>		
<b>Jumlah Nilai</b>													<b>1.324</b>		
<b>Rata-rata</b>													<b>41,3</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>													<b>65</b>		
<b>Nilai Terendah</b>													<b>25</b>		
<b>Jumlah dan Persentase (%) Siswa Tuntas</b>													<b>2 ( 6,25 % )</b>		
<b>Jumlah dan Persentase (%) Siswa Tidak Tuntas</b>													<b>30 ( 93,75 % )</b>		

## LAMPIRAN 8

## LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

## SIKLUS I

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Guru : Indah Permata Sari  
 Hari/Tanggal : Selasa / 5 September 2023  
 Pertemuan Siklus : I

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	a. Mempersiapkan Media		√		
	b. Memimpin Pembukaan Kelas		√		
	c. Mengecek kehadiran siswa		√		
2.	a. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
	b. Menjelaskan tujuan penggunaan Metode Artikulasi yang akan dilakukan				√
3.	a. Menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menyimak		√		
	b. Memberi contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi		√		
	c. Menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi		√		
4.	a. Guru membagi siswa kelompok yang terdiri dari dua orang.	√			
	b. Guru memberikan petunjuk tugas kelompok	√			
	c. Guru secara acak meminta siswa menjelaskan materi yang disampaikan guru.	√			
	d. Menjelaskan ulang materi yang kurang dipahami siswa.	√			
5.	a. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	√			
	b. Guru menutup kelas dengan berdoa dan pengucapan salam	√			

## LAMPIRAN 9

### Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Metode Artikulasi Siklus I

#### A. Lembar Observasi Siswa Terendah

#### LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN DENGAN MENGUNAKAN METODE ARTIKUASI

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Siswa : Ratu Balqil Sianipar (Kel. 6)  
 Hari/Tanggal : Selasa / 5 September 2023  
 Pertemuan Siklus : I

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan. berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru menjelaskan				✓
2.	Berdiskusi dengan teman kelompoknya				✓
3.	Kemampuan bercerita dengan baik				✓
4.	Keantusiasan menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Kemampuan menanggapi saat berdiskusi				✓
6.	Kelancaran menjawab pertanyaan teman				✓
7.	Kebenaran menyampaikan cerita				✓
8.	Kelancaran Bercerita				✓
9.	Kelancaran menjawab pertanyaan guru				✓
10.	Memperhatikan teman menjelaskan cerita				✓

$$N = \frac{10}{40} \times 100$$

$$= 25$$

## B. Lembar Observasi Siswa Tertinggi

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA  
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE ARTIKUASI**

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Siswa : Zahra Apilia (Kelompok II)  
 Hari/Tanggal : Selasa / 5 September 2023  
 Pertemuan Siklus : I

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan. berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru menjelaskan	✓			
2.	Berdiskusi dengan teman kelompoknya		✓		
3.	Kemampuan bercerita dengan baik		✓		
4.	Keantusiasan menjawab pertanyaan guru		✓		
5.	Kemampuan menanggapi saat berdiskusi		✓		
6.	Kelancaran menjawab pertanyaan teman		✓		
7.	Kebenaran menyampaikan cerita		✓		
8.	Kelancaran Bercerita		✓		
9.	Kelancaran menjawab pertanyaan guru		✓		
10.	Memperhatikan teman menjelaskan cerita		✓		

$$N = \frac{31}{40} \times 100$$

$$= 77$$



## LAMPIRAN 10

**Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Siswa  
Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan Dengan Menggunakan Metode  
Artikulasi ( Siklus I )**

Kel.	Nama	Hasil Observasi										Total	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	KA	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	22	55	Kurang	Tidak Tuntas
	AN	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	30	Kurang	Tidak Tuntas
2	MAI	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	20	50	Kurang	Tidak Tuntas
	AR	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	17	42	Kurang	Tidak Tuntas
3	ASN	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	14	35	Kurang	Tidak Tuntas
	RA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20	50	Kurang	Tidak Tuntas
4	KA	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	22	55	Kurang	Tidak Tuntas
	MF	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	20	50	Kurang	Tidak Tuntas
5	AA	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24	60	Kurang	Tidak Tuntas
	ARD	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	18	45	Kurang	Tidak Tuntas
6	RBS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25	Kurang	Tidak Tuntas
	MSS	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	27	Kurang	Tidak Tuntas
7	SA	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	26	65	Cukup	Tuntas
	AH	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	Kurang	Tidak Tuntas
8	AP	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27	67	Cukup	Tuntas
	BP	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	Kurang	Tidak Tuntas
9	EEC	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	14	35	Kurang	Tidak Tuntas
	FAD	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	21	52	Kurang	Tidak Tuntas

10	IAM	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	16	40	Kurang	Tidak Tuntas
	SAS	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	15	37	Kurang	Tidak Tuntas
11	ZA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77	Baik	Tuntas
	BAF	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	45	Kurang	Tidak Tuntas
12	ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik	Tuntas
	HM	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	17	42	Kurang	Tidak Tuntas
13	MIP	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	20	50	Kurang	Tidak Tuntas
	JM	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	65	Cukup	Tuntas
14	RA	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	19	47	Kurang	Tidak Tuntas
	BTS	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	24	60	Kurang	Tidak Tuntas
15	NA	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	13	32	Kurang	Tidak Tuntas
	AKP	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	40	Kurang	Tidak Tuntas
16	AS	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24	60	Kurang	Tidak Tuntas
	MFA	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	15	37	Kurang	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>													<b>40</b>		
<b>Jumlah Nilai</b>													<b>1.535</b>		
<b>Rata-rata</b>													<b>47,9</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>													<b>77</b>		
<b>Nilai Terendah</b>													<b>25</b>		
<b>Jumlah dan Persentase (%) Siswa Tuntas</b>													<b>5 ( 15,6 % )</b>		
<b>Jumlah dan Persentase (%) Siswa Tidak Tuntas</b>													<b>27 ( 84,4 % )</b>		

**LAMPIRAN 11****Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) Siklus II**

Kelas / Semester	: V / I
Tema 2	: Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema 1	: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih
Pembelajaran	: 3
Pelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	
2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	
3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1 Menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.2.1 Mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

## C. TUJUAN

1. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami pengertian Hak dan Kewajiban.
2. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat memahami hak dan kewajiban kita.
3. Dengan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengulang kembali hal yang telah dijelaskan guru.

**D. MATERI**

Hak dan Kewajiban

**E. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : Kontekstual

Metode : Ceramah *Plus*, Tanya Jawab

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan pengucapan salam dan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.</li> <li>• Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.</li> <li>• Guru melakukan apresiasi</li> <li>• Guru menyampaikan materi sebelumnya.</li> <li>• Guru menyampaikan materi hari ini.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan penggunaan metode artikulasi yang digunakan beserta tujuannya</li> </ul>	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan siswa mengenai pengetahuan mengenai hak dan kewajiban.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyimak penjelasan yang akan disampaikan guru.</li> <li>• Guru menjelaskan materi mengenai hak dan kewajiban beserta contoh dan menggunakan media.</li> <li>• Guru membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang.</li> <li>• Guru meminta masing-masing kelompok untuk saling berdiskusi dan membuat catatan-catatan kecil mengenai cerita yang telah disampaikan oleh guru.</li> </ul>	40 Menit


	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memilih siswa untuk menjelaskan ulang apa yang telah di diskusikan dengan teman sekelompoknya.</li> <li>• Guru menjelaskan mengenai hal yang tidak dipahami oleh siswa.</li> <li>• <i>Ice Breaking</i></li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti siswa.</li> <li>• Guru memberikan refleksi.</li> <li>• Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan materi selanjutnya.</li> <li>• Kelas ditutup dengan berdoa dan pengucapan salam.</li> </ul>	15 Menit

#### G. PENILAIAN

1. Sikap : Pengamatan
2. Pengetahuan : Tes Lisan
3. Keterampilan : Unjuk Kerja

Medan, September 2023

Wali Kelas 5B

  
Liswati Dalimunthe, S.Ag

Peneliti

  
Indah Permata Sari

Kepala Sekolah



## LAMPIRAN 12

## LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

## SIKLUS II

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Guru : Indah Permata Sari  
 Hari/Tanggal : Selasa / 5 September 2023  
 Pertemuan Siklus : I

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	d. Mempersiapkan Media	√			
	e. Memimpin Pembukaan Kelas	√			
	f. Mengecek kehadiran siswa	√			
2.	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			
	d. Menjelaskan tujuan penggunaan Metode Artikulasi yang akan dilakukan	√			
3.	d. Menjelaskan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menyimak	√			
	e. Memberi contoh yang konkrit dalam menjelaskan materi	√			
	f. Menggunakan media pembelajaran saat menjelaskan materi	√			
4.	e. Guru membagi siswa kelompok yang terdiri dari dua orang.	√			
	f. Guru memberikan petunjuk tugas kelompok	√			
	g. Guru secara acak meminta siswa menjelaskan materi yang disampaikan guru.	√			
	h. Menjelaskan ulang materi yang kurang dipahami siswa.	√			
5.	c. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	√			
	d. Guru menutup kelas dengan berdoa dan pengucapan salam	√			

## LAMPIRAN 13

## Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Metode Artikulasi Siklus II

### A. Lembar Observasi Siswa Terendah

#### LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN DENGAN MENGUNAKAN METODE ARTIKUASI

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Siswa : Sya Sya Aqilah (kel. 9)  
 Hari/Tanggal : Kamis / 7 September 2023  
 Pertemuan Siklus : I

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan. berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru menjelaskan	✓			
2.	Berdiskusi dengan teman kelompoknya		✓		
3.	Kemampuan bercerita dengan baik		✓		
4.	Keantusiasan menjawab pertanyaan guru		✓		
5.	Kemampuan menanggapi saat berdiskusi		✓		
6.	Kelancaran menjawab pertanyaan teman		✓		
7.	Kebenaran menyampaikan cerita		✓		
8.	Kelancaran Bercerita		✓		
9.	Kelancaran menjawab pertanyaan guru	✓			
10.	Memperhatikan teman menjelaskan cerita	✓			

$$N = \frac{33}{40} \times 100$$

$$= 82$$



## B. Lembar Observasi Siswa Tertinggi

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA  
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN DENGAN  
MENGGUNAKAN METODE ARTIKUASI**

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Siswa : Annisa Putri (kelompok B)  
 Hari/Tanggal : Kamis / 7 September 2023  
 Pertemuan Siklus : 1

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan, berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru menjelaskan	✓			
2.	Berdiskusi dengan teman kelompoknya	✓			
3.	Kemampuan bercerita dengan baik	✓			
4.	Keantusiasan menjawab pertanyaan guru	✓			
5.	Kemampuan menanggapi saat berdiskusi	✓			
6.	Kelancaran menjawab pertanyaan teman	✓			
7.	Kebenaran menyampaikan cerita	✓			
8.	Kelancaran Bercerita	✓			
9.	Kelancaran menjawab pertanyaan guru	✓			
10.	Memperhatikan teman menjelaskan cerita	✓			

$$N = \frac{40}{40} \times 100$$

$$= 100$$

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA  
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE ARTIKUASI**

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Siswa : *Alfie Iskandar (Kel. 2)*  
 Hari/Tanggal : *Kamis / 7 September 2023*  
 Pertemuan Siklus : *II*

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan. berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru menjelaskan	✓			
2.	Berdiskusi dengan teman kelompoknya	✓			
3.	Kemampuan bercerita dengan baik	✓			
4.	Keantusiasan menjawab pertanyaan guru	✓			
5.	Kemampuan menanggapi saat berdiskusi	✓			
6.	Kelancaran menjawab pertanyaan teman	✓			
7.	Kebenaran menyampaikan cerita	✓			
8.	Kelancaran Bercerita	✓			
9.	Kelancaran menjawab pertanyaan guru	✓			
10.	Memperhatikan teman menjelaskan cerita	✓			

*N = 100*

**LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA  
KELAS V SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN DENGAN  
MENGUNAKAN METODE ARTIKUASI**

Sekolah : SD Muhammadiyah 11 Medan  
 Nama Siswa : Zahra Aprilia (kelom. 12)  
 Hari/Tanggal : Kamis / 7 September 2023  
 Pertemuan Siklus : 1

Petunjuk Pengerjaan !

Beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan. berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

No.	Aspek Pengamatan	Pelaksanaan			
		4	3	2	1
1.	Memperhatikan guru menjelaskan	✓			
2.	Berdiskusi dengan teman kelompoknya	✓			
3.	Kemampuan bercerita dengan baik	✓			
4.	Keantusiasan menjawab pertanyaan guru	✓			
5.	Kemampuan menanggapi saat berdiskusi	✓			
6.	Kelancaran menjawab pertanyaan teman	✓			
7.	Kebenaran menyampaikan cerita	✓			
8.	Kelancaran Bercerita	✓			
9.	Kelancaran menjawab pertanyaan guru	✓			
10.	Memperhatikan teman menjelaskan cerita	✓			

$$N = \frac{40}{40} \times 100$$

$$= 100$$

## LAMPIRAN 14

Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V  
SD Muhammadiyah 11 Medan Dengan Menggunakan Metode Artikulasi  
( Siklus II )

Kel.	Nama	Hasil Observasi										Total	Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	AKP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	95	Sangat Baik	Tuntas
	RBS	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	85	Baik	Tuntas
2	AR	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35	87	Baik	Tuntas
	MAI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	Sangat Baik	Tuntas
3	KA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	95	Sangat Baik	Tuntas
	AN	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	28	70	Cukup	Tuntas
4	ASN	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34	85	Baik	Tuntas
	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	95	Sangat Baik	Tuntas
5	MF	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	92	Sangat Baik	Tuntas
	KA	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	31	77	Baik	Tuntas
6	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97	Sangat Baik	Tuntas
	ARD	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35	87	Baik	Tuntas
7	AR	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95	Sangat Baik	Tuntas
	FA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	62	Cukup	Tidak Tuntas
8	AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	Sangat Baik	Tuntas
	BP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik	Tuntas
9	SA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	82	Baik	Tuntas

	AHL	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	16	40	Kurang	Tidak Tuntas
10	EEC	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27	67	Cukup	Tuntas
	FAD	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26	65	Cukup	Tuntas
11	IA	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	31	77	Baik	Tuntas
	SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95	Sangat Baik	Tuntas
12	ZA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	Sangat Baik	Tuntas
	BAF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95	Sangat Baik	Tuntas
13	ZA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	97	Sangat Baik	Tuntas
	HM	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	90	Baik	Tuntas
14	MIP	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31	77	Baik	Tuntas
	JM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	95	Sangat Baik	Tuntas
15	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	Baik	Tuntas
	BTS	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	85	Baik	Tuntas
16	NA	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	55	Kurang	Tidak Tuntas
	AS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	95	Sangat Baik	Tuntas
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>													<b>40</b>		
<b>Jumlah Nilai</b>													<b>2.690</b>		
<b>Rata-rata</b>													<b>84</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>													<b>100</b>		
<b>Nilai Terendah</b>													<b>40</b>		
<b>Jumlah dan Persentase (%) Siswa Tuntas</b>													<b>29 ( 90,63 % )</b>		
<b>Jumlah dan Persentase (%) Siswa Tidak Tuntas</b>													<b>3 ( 9,37 % )</b>		

## LAMPIRAN 15

**Cara Menghitung Data Kelompok Siklus I**

1. Mengurutkan data terkecil sampai data terbesar

25, 27, 30, 30, 30, 32, 35, 35, 37, 37, 40, 40, 42, 42,  
45, 45, 47, 50, 50, 50, 50, 52, 55, 55, 60, 60, 60, 65,  
65, 67, 75, 77.

2. Mencari banyak kelas

Rumus :  $K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 \log (1,4771)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87$$

$$= 6$$

Jadi, banyak kelas yang didapatkan yaitu 6

### 3. Mencari interval atau Panjang kelas

$$\text{Rumus : } I = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{77 - 25}{5,78} \\ &= \frac{52}{5,78} \\ &= 8,99 \\ &= 9 \end{aligned}$$

Jadi, total interval atau Panjang kelas yaitu 9

## LAMPIRAN 16

**Cara Menghitung Data Kelompok Siklus II**

1. Mengurutkan data terkecil sampai data terbesar

40, 55, 62, 65, 67, 70, 75, 75, 77, 77, 77, 82, 85, 85,  
85, 87, 87, 90, 92, 95, 95, 95, 95, 95, 95, 95, 95, 97,  
97, 100, 100, 100,

2. Mencari banyak kelas

Rumus :  $K = 1 + 3,3 \log n$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,87$$

$$= 5,87$$

$$= 6$$

Jadi, banyak kelas yang didapatkan yaitu 6



### 3. Mencari interval atau Panjang kelas

$$\text{Rumus : } I = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Jangkauan}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{100 - 40}{5,87} \\ &= \frac{60}{5,78} \\ &= 10,2 \\ &= 11 \end{aligned}$$

Jadi, total interval atau Panjang kelas yaitu 11

## LAMPIRAN 17

## REKAPITULASI NILAI KELOMPOK SIKLUS I

Kel.	Nama	Hasil Observasi										Total	Nilai	N. Rata - rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	KA	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	22	55	42,5
	AN	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	30	
2	MAI	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	20	50	46
	AR	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	17	42	
3	ASN	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	14	35	42,5
	RA	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	20	50	
4	KA	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	22	55	52,5
	MF	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	20	50	
5	AA	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	24	60	52,5
	ARD	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	18	45	
6	RBS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25	26
	MSS	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	27	
7	SA	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	26	65	47,5
	AH	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	
8	AP	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27	67	97
	BP	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30	
9	EEC	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	14	35	43,5
	FAD	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	21	52	
10	IAM	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	16	40	38,5
	SAS	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	15	37	
11	ZA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77	60
	BAF	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18	45	
12	ZA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	58,5
	HM	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	17	42	
13	MIP	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	20	50	57,5
	JM	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	26	65	
14	RA	3	3	2	1	2	2	2	1	1	2	19	47	53,5
	BTS	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	24	60	
15	NA	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	13	32	36
	AKP	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	40	
16	AS	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	24	60	48,5
	MFA	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	15	37	
<b>Total</b>		<b>74</b>	<b>67</b>	<b>63</b>	<b>58</b>	<b>63</b>	<b>68</b>	<b>57</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>56</b>			

## LAMPIRAN 18

## REKAPITULASI NILAI KELOMPOK SIKLUS II

Kel.	Nama	Hasil Observasi										Total	Nilai	N. Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AKP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	95	90
	RBS	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	85	
2	AR	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35	87	93,5
	MAI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	
3	KA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	95	82,5
	AN	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	28	70	
4	ASN	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	34	85	90
	RA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	95	
5	MF	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	92	84,5
	KA	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	31	77	
6	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97	92
	ARD	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	35	87	
7	AR	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	95	78,5
	FA	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	62	
8	AP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	87,5
	BP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	
9	SA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	82	61
	AHL	3	2	1	2	2	1	1	1	2	1	16	40	
10	EEC	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	27	67	66
	FAD	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26	65	
11	IA	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	31	77	86
	SA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	95	
12	ZA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100	97,5
	BAF	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95	
13	ZA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	97	93,5
	HM	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	90	
14	MIP	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	31	77	86
	JM	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	95	
15	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75	80
	BTS	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	85	
16	NA	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22	55	75
	AS	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	95	
<b>Total</b>		<b>116</b>	<b>98</b>	<b>94</b>	<b>98</b>	<b>98</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>96</b>	<b>100</b>	<b>94</b>			

**LAMPIRAN 19**

**Dokumentasi**



Daftar Gambar 1  
Observasi Awal



Daftar Gambar 2  
Observasi Awal



Daftar Gambar 3  
Observasi Awal



Daftar Gambar 4  
Siklus I



Daftar Gambar 5

Siklus I



Daftar Gambar 6

Siklus I



Daftar Gambar 7

Siklus II



Daftar Gambar 8

Siklus II



Daftar Gambar 9

Siklus II



Daftar Gambar 10

Wali Kelas



Lampiran 20

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari

N P M : 2002090303P

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 135

IPK = 3.84

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 19.05.2023	Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan	28/7/2023 
	Efektifitas Pemberian Reward untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.	
	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Mei 2023

Hormat Pemohon,



Indah Permata Sari

Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum W; Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
 NPM : 2002090303P  
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

“Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Ibu:

Dosen pembimbing : Suci Perwita sari, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2023  
 Hormat Pemohon,

**Indah Permata Sari**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 22



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2800/ II.3-AU//UMSU-02/ F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .:

Nama : **Indah Permata Sari**  
 N P M : 2002090303P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : **Penerapan Metode Artikulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan**

Pembimbing : **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **28 Juli 2024**

Medan, 10 Muharram 1445 H  
 28 Juli 2023 M



Wassalam  
 Dekan  
  
**Dra. Hj. Syamsujurnita, M.Pd**  
 NIDN. 0004066701

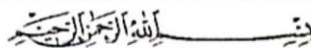
Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Dosen Pembimbing
  4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
 NPM : 2002090303P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
14-05-2023	Bimbingan Bab I, II, III	
27-06-2023	Revisi Bab I, II, III	
03-07-2023	Revisi Bab II, III	
14-07-2023	Revisi Indikator, krsi "pedoman Observasi", Bab II, III	
17-07-2023	Revisi Bab II, Mendelcy	
24-07-2023	ACC Proposal	

Medan, 11 Juli 2023

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 25

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, 21 Juli 2023

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan  
Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Kwintansi Pembayaran Uang Kuliah 1 Lembar (Asli)
2. Kwintansi Pembayaran Uang Seminar 1 Lembar (Asli)
3. Surat Permohonan Sidang Proposal
4. Foto Copy K1, K2, K3
5. Foto Copy Proposal Skripsi yang di Stujui Pembimbing
6. Foto Copy Lembar Pengesahan Proposal
7. Foto Copy Berita Acara Bimbingan Proposal
8. Foto Copy Transkrip Nilai

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



Indah Permata Sari



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 16 Agustus 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Bab I kata pengantar, waktu penelitian, penomoran rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian.
2.	Bab II Tabel Indikator, hipotesis tindakan
3.	Bab III Tabel waktu penelitian, langkah perencanaan penelitian, instrumen penelitian, Indikator keberhasilan.
4.	silabus, RPP, Materi

Medan, 31 Agustus 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu, 16 Agustus 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan  
Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Bab I kata pengantar, waktu penelitian, penomoran rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian.
2.	Bab II Tabel Indikator, hipotesis tindakan
3.	Bab III Tabel waktu penelitian, langkah perencanaan penelitian, instrumen penelitian, Indikator keberhasilan.
4.	Silabus, RPP, Materi

Medan, 1 September 2023

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
 NPM : 2002090303P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Pada hari Rabu, tanggal 16 Agustus tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.**

Dosen Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
 NPM : 2002090303P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 16, Bulan Agustus, Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 1 September 2023

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 30

Medan, 1 September 2023

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Penerapan Metode Artikulasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.****\*\*Pertinggal\*\***

## Lampiran 31



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> \* fkip@umsu.ac.id \* umsumedan \* umsumedan \* umsumedan \* umsumedan

Nomor : 3126 /11.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 18 Sapar 1445 H  
 Lamp : --- 04 September 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 11 Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Indah Permata Sari  
 N P M : 2002090303P  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Artikulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan  
  
**Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd**  
 NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*



## Lampiran 32



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN BARAT  
SD MUHAMMADIYAH 11 MEDAN

Jl. Sekata No. 55 Medan Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat - 20117  
Telp. (061) 6635218 Email: sdmhd11@yahoo.co.id

Nomor : 305/SK/SD.MIID-11/IX/ 2023

Lamp :---

Hal : Pelaksanaan Riset

Yth. Bapak/Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ) nomor 2522/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 04 September 2023 M perihal permohonan izin riset kepada mahasiswa di SD Muhammadiyah 11.

Maka dengan ini diterangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah sebagai berikut:

Nama : Indah Permata Sari

NIM : 2002090303P

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Penerapan Metode Artikulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

Adalah kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian dan benar telah melakukan Riset serta Sosialisasi di SD Muhammadiyah 11 Medan untuk memenuhi tugas akhir kuliah/skripsi di kelas V.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya dan atas kerja sama yang baik terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 September 2023

Kepsek SD Muhammadiyah 11



## Lampiran 33

## Indah Permata Sari : Penerapan Metode Artikulasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 11 Medan

### ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>16</b> %	<b>9</b> %	<b>8</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<b>oasi.asti.it</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>3</b>	<b>mgc8.virtualave.net</b> Internet Source	<b>2</b> %
<b>4</b>	<b>repository.uinjambi.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<b>coek.info</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<b>journal.universitaspahlawan.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<b>journal.unpas.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>Dita Afianti, Banu Setyo Adi, Inggit Dyaning Wijayanti. "Student Motivation in Online</b>	<b>&lt;1</b> %

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Indah Permata Sari  
NPM : 2002090303P  
Tempat/tgl Lahir : Padangsidempuan / 18 Juni 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke- : 3 dari 3 bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Abdul Sani Muthalib LK-I Kelurahan Terjun  
Kecamatan Medan Marelan  
Email : [Permata.ips@gmail.com](mailto:Permata.ips@gmail.com)

**II. NAMA ORANG TUA**

Ayah : Burhanuddin  
Ibu : Sitarumnisah

**III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 065004.
2. SMP Negeri 38 Medan.
3. SMA Negeri 16 Medan.
4. Tahun 2019 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.













